INDEPENDENSI MEDIA ONLINE DALAM MEMBERITAKAN DEMONSTRASI MAHASISWA SOLO TOLAK REVISI UU KPK

SKRIPSI

Oleh:

Rizki Novita Sari

NIM: 211016010

Pembimbing:

Dr. Anwar Mujahidin, M.A.

NIP. 197410032003121001

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO

2020

ABSTRAK

Sari. Rizki Novita. 2020. Independensi Media Online dalam Memberitakan Demonstrasi Mahasiswa Solo Tolak Revisi UU KPK. Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Dr. Anwar Mujahidin, MA.

Kata Kunci: Media Online, Independensi Media, Demonstrasi Mahasiswa.

Mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Kota Solo menyerukan aksi #Bengawan Melawan yang dilaksanakan pada 24 September 2019. Demonstrasi tersebut sebagai reaksi dari mahasiswa terkait kebijakan pemerintah yang dinilai kontroversial seperti revisi UU KPK, Revisi KUHP, RUU Pertanahan, RUU Permasyarakatan dan meminta untuk menangkap pembakar hutan. Berbagai media massa memberitakan peristiwa tersebut tak terkecuali media online Liputan6.com, Mediaindonesia.com, SuaraJawaTengah.id dan Vivanews.com. Teks berita memiliki makna dan maksud yang berbeda-beda sebagai cerminan kepentingan pemilik media yang beragam. Diperlukan suatu analisis yang dapat membongkar kepentingan pemilik media di balik teks berita yang ditampilkan.

Penelitian ini akan memfokuskan kajian pada Independensi Media Online dalam Memberitakan Demonstrasi Mahasiswa Solo Tolak Revisi UU KPK. Fokus masalah adalah, (1) Bagaimana struktur analisis wacana teks berita di media online tentang demonstrasi mahasiswa Solo tolak revisi UU KPK. (2) Bagaimana keberpihakan media online terhadap demonstrasi mahasiswa Solo tolak revisi UU KPK. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, atau berbagai realitas fenomena yang ada di masyarakat. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan cara penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jejaring lainnya yang menyediakan fasilitas online. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis wacana dengan melihat struktur makro, super struktur dan struktur mikro.

Hasil penelitian menemukan bahwa, (1) Struktur analisis wacana teks berita pada keempat media online tentang demonstrasi mahasiswa Solo Tolak Revisi UU KPK #BengawanMelawan cenderung memenuhi unsur berita yang menonjolkan sisi positif dari berbagai pihak. Misalnya mahasiswa kooperatif dengan pihak keamanan dalam menjaga kebersihan usai demo, pihak keamanan yang berupaya melakukan upaya-upaya agar situasi kondusif. Pola kalimat yang digunakan cenderung aktif menunjukkan pesan yang jelas dan lugas didukung foto-foto yang menggambarkan suasana kejadian. (2) Terdapat satu media online yang meliput demonstrasi mahasiswa Solo Tolak RUU KPK #BengawanMelawan dengan independen yakni SuaraJawaTengah.id. Media tersebut menyajikan berita dengan berimbang. Ketiga media online lainnya yakni Liputan6.com, Mediaindonesia.com dan Vivanews.com cenderung tidak independen karena hanya mengutamakan kepentingan pihak-pihak tertentu. Seperti Liputan6.com dan Mediaindonesia.com hanya mengutamakan mahasiswa yang melakukan demo dan Vivanews.com hanya mengutamakan kepentingan pemerintah.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Alamat : Jl. Puspita Jaya Desa Pintu, Jenangan, Ponorogo 63492
Email : fuad@iainponorogo.ac.idWebsite : http://fuad.iainponorogo.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Saudara:

Nama	:	Rizki Novita Sari
NIM	:	211016010
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul	:	Independensi Media Online dalam Memberitakan Demonstrasi Mahasiswa Solo Tolak Revisi UU KPK.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 17 April 2020

Mengetahui,	**Menyetujui,**
Ketua Jurusan	**Pembimbing**
Dr. Iswahyudi, M.Ag.	**Dr. Anwar Mujahidin, MA.**
NIP. 197903072003121002	**NIP. 197410032003121001**

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

PENGESAHAN

Nama : Rizki Novita Sari
NIM : 211016010
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Independensi Media Online dalam Memberitakan Demonstrasi Mahasiswa Solo Tolak Revisi UU KPK

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo secara *Online / Daring* (Non Tatap Muka) pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Mei 2020

Dan telah diterima oleh tim penguji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 29 Mei 2020

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Dr. Muhammad Irfan Riyadi, M.Ag.
2. Penguji : Galih Akbar Prabowo, M.A.
3. Sekretaris : Dr. Iswahyudi, M.Ag.

Ponorogo, 29 Mei 2020

Mengesahkan
Dekan,

Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag.

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Rizki Novita Sari
NIM	:	211016010
Fakutas	:	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	:	Independensi Media Online dalam Memberitakan Demonstrasi Mahasiswa Solo Tolak Revisi UU KPK.

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo. 29 Mei 2020

(Rizki Novita Sari)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama :Rizki Novita Sari

NIM : 211016010

Jurusan :Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas :Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul :Independensi Media Online dalam Memberitakan Demonstrasi Mahasiswa Solo Tolak Revisi UU KPK.

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambil-alihan tulisan orang lain yang saya akui sebagai hasil karya saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ponorogo, 15 Mei 2020

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

67567AHF402445985

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Rizki Novita Sari

NIM 211016010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa sebagai penyambung lidah masyarakat sudah selayaknya berhak menyampaikan aspirasi kepada pemerintah. Seperti halnya menyikapi soal Revisi UU KPK dan KUHP yang dapat dibilang kontroversial. Ribuan mahasiswa dari berbagai macam perguruan tinggi di seluruh Indonesia turun ke jalan demi menyampaikan penolakan tersebut. Di berbagai kota, aksi tersebut berjalan damai. Namun, di beberapa kota harus diwarnai dengan kericuhan, seperti halnya yang terjadi di Kota Solo.

Mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Kota Solo menyerukan aksi melalui gerakan "Bengawan Melawan". Aksi tersebut dilaksanakan pada 24 September 2019. Mereka berangkat dari titik kumpul yang telah disepakati oleh setiap BEM dari masing-masing perguruan tinggi. Kemudian mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi tersebut berkumpul di Stadion Manahan untuk berangkat bersama-sama melakukan *long march* menuju gedung DPRD Kota Surakarta di Jalan Adi Sucipto Solo, Jawa Tengah.[1]

Mereka tidak hanya menyerukan tentang penolakan terhadap revisi UU KPK akan tetapi juga menyerukan berbagai macam tuntutan terkait kebijakan pemerintah yang terbilang kontroversial.

[1] https://www.instagram.com/p/B2wweywlhuI/?igshid=1b7ohzy2jgleo diakses pada 15 desember 2019

Berbagai macam tuntutan tersebut diantaranya adalah :

1. Tunda RKUHP.
2. Tolak RUU KPK.
3. Tolak RUU Pertanahan.
4. Tolak RUU Permasyarakatan.
5. Tangkap Pembakar Hutan.[2]

Kelima tuntutan tersebut merupakan tuntutan yang hampir sama disampaikan oleh berbagai aliansi mahasiswa di seluruh Indonesia.

Berbagai media massa baik elektronik, cetak, maupun online beramai-ramai memberitakan peristiwa tersebut. Media massa berperan penting dalam pembentukan opini publik. Dalam hal ini, peneliti memilih menganalisis berita melalui media online yaitu Liputan6.com, Mediaindonesia.com, SuaraJawaTengah.id, dan VIVAnews.com. Keempat media online tersebut memuat pemberitaan mengenai demonstrasi mahasiswa di Solo pada waktu yang hampir bersamaan namun melalui gaya yang berbeda. Media online yang dipilih juga termasuk media online besar di Indonesia serta memiliki ciri khas serta slogan masing-masing.

Demonstrasi mahasiswa dalam menolak RUU KPK tidak hanya terjadi di Kota Solo, di waktu yang bersamaan sejumlah mahasiswa di berbagai kota besar di Indonesia turut menyerukan aksi. Sehingga pemberitaan mengenai peristiwa tersebut menjadi *trending* di berbagai

[2]https://www.instagram.com/p/B2vFVYJlWcc/?igshid=1qjjfzoy3y280diakses pada 15 desember 2019

media massa, baik elektronik, cetak maupun *online*. Sebagai media yang mengutamakan kecepatan, media online tak kalah ramai memberitakan peritiwa tersebut. Salah satu aksi demonstrasi yang banyak diberitakan adalah yang terjadi di Kota Solo. Pasalnya, kericuhan sempat mewarnai aksi tersebut. Sebagai salah satu media online besar, mencakup pemberitaan yang luas bahkan hingga nasional serta mengedepankan informasi yang aktual, Liputan6.com turut menyajikan berita mengenai peristiwa tersebut. Liputan6.com merupakan salah satu situs media online yang ada di Indonesia dan telah berdiri sejak tahun 2000. Memiliki slogan Aktual, Tajam dan Terpercaya sehingga menitikberatkan pada akurasi dan ketajaman berita dengan berbagai sumber informasi yang terpercaya.[3]

Portal media online dari grup Media Indonesia yakni Mediaindonesia.com juga termasuk salah satu media yang mencakup pemberitaan nasional sehingga peristiwa tersebut tak luput dari sajian pemberitaannya. Media Indonesia merupakan sebuah Koran nasional yang didirikan oleh Yayasan Warta Indonesia pada tahun 1970. Memiliki motto ”Pembawa Suara Rakyat” yang bertujuan untuk mempertajam isi yang relevan dalam pengembangan pasar. Dengan tagline “Jujur Bersama”, Media Indonesia menampilkan berita-berita yang aktual dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pembacanya.[4]

[3]https://m.liputan6.com/info/tentang-kami diakses pada 15 desember 2019
[4]https://m.mediaindonesia.com/statics/aboutusdiakses pada 15 desember 2019

Aksi demonstrasi mahasiswa Solo menolak RUU KPK juga tak luput dari sorotan media online daerah yakni SuaraJawaTengah.id yang menampilkan informasi di daerah Jawa Tengah dengan tetap mengedepankan prinsip keberimbangan sesuai dengan slogan yang dibawa.

SuaraJawaTengah.id merupakan media online bagian dari Suara.com yang menampilkan informasi dari wilayah Jawa Tengah. Suara.com adalah portal berita yang menyajikan informasi terhangat baik peristiwa politik, bisnis, hukum, sepakbola, entertainment, gaya hidup, otomotif, sains teknologi hingga jurnalisme warga. Dikemas dengan bahasa ringan, lugas dan tanpa prasangka.

Pertama kali terbit pada 11 Maret 2014. Memiliki slogan pemberitaan yang jujur, berimbang dan independen menjadi keniscayaan di tengah berkembangan media partisan karena kepentingan politik maupun bisnis. Jujur adalah menyampaikan fakta apa adanya, tanpa dikurangi atau ditambahi. Berimbang adalah memberikan porsi yang sama bagi pihak yang terkait, tidak berat sebelah dan memberikan asas keadilan. Sedangkan independen maksudnya pengelolaan redaksi bebas dari tekanan atau intervensi manapun.[5]

Sebagai media online dengan lingkup pemberitaan nasional yang tak hanya memburu kecepatan akan tetapi juga mengedepankan akurasi dalam

[5]https://www.suara.com/pages/tentangkami#diakses pada 26 februari 2020

pemberitaan sesuai dengan slogannya, Vivanews.com juga turut memberitakan aksi tersebut.

VIVAnews.com mengawali debutnya pada akhir 2008. Tepatnya pada 17 Desember 2008, saat itu VIVAnews.com langsung mencuri perhatian dan menyodok sejumlah portal berita yang sudah lebih dulu ada.

Memiliki tagline Indepth & Trusted VIVAnews.com berharap bisa kembali menjadi rujukan. Karena tak hanya memburu kecepatan, namun juga akurasi dan keberimbangan. Tak hanya menyajikan informasi namun deskripsi dan narasi. Dan tak hanya menyebarkan berita namun juga berbagi cerita.[6]

Pada aksi demonstrasi mahasiswa menolak revisi UU KPK, keempat media online tersebut sama-sama memberitakan peristiwa demonstrasi mahasiswa di Solo. Liputan6.com menyajikan beberapa berita dengan judul diantaranya "Mahasiswa Soloraya Bergerak Gelar Demo Besar-besaran", "Usai Demo, Mahasiswa di Solo Bersama Polisi Bersihkan Sampah", dan "Demo Mahasiswa Tolak RUU KUHP di Solo Ricuh", Mediaindonesia.com menyajikan berita dengan judul "Demo Mahasiswa di Solo Ricuh", dan "Perjuangkan Petani, Mahasiswa Solo Tolak RUU Pertanahan", SuaraJawaTengah.id menyajikan berita dengan judul "Kosongkan Kelas, Mahasiswa Solo Isi Absensi dengan Foto di Lokasi Demo", "Long March dari Manahan, Ribuan Mahasiswa Solo Aksi di Depan Gedung DPRD", "Tembakan Gas Air Mata Menyalak Berkali-

[6]https://www.vivanews.com/tentang-kamidiakses pada 26 februari 2020

kali, Aksi Mahasiswa di Solo Bubar", "Pasca Ricuh di Depan Gedung DPRD Kota Solo, Mahasiswa Masih Bertahan", "Aksi di Depan DPRD Solo, Seorang Mahasiswa Dilarikan ke Rumah Sakit", "Ricuh Unjuk Rasa Mahasiswa di Solo, Sejumlah Fasilitas Gedung DPRD Rusak". Terakhir VIVAnews.com hanya menyajikan satu berita yang berjudul "Demo di Solo Ricuh, Mahasiswa Dipukul Mundur".

Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk menganalisis teks berita yang disajikan oleh keempat media online tersebut. Teks berita memiliki makna dan maksud yang berbeda-beda sebagai cerminan kepentingan pemilik media yang beragam. Tentunya, dari keempat media online tersebut memiliki sudut pandang dan prioritas dalam memberitakan suatu peristiwa sesuai dengan kebijakan redaksi masing-masing. Sehingga dalam menganalisis suatu teks berita tidak hanya melihat dari judulnya saja, melainkan masih banyak indikator yang bisa dianalisis, seperti dalam model Analisis Wacana.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahuiIndependensi Media Online dalam Memberitakan Demonstrasi Mahasiswa Solo Tolak Revisi UU KPK.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah struktur analisis wacana teks berita di media online tentang demonstrasi mahasiswa Solo tolak revisi UU KPK ?

2. Bagaimanakah keberpihakan media online tentang demonstrasi mahasiswa Solo tolak revisi UU KPK ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang peneliti rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui struktur analisis wacana teks berita di media online tentang demonstrasi mahasiswa Solo tolak revisi UU KPK.
2. Untuk mengetahui keberpihakan media online tentang demonstrasi mahasiswa Solo tolak revisi UU KPK.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmiah dalam studi analisis wacana mengenai teks berita di media online. Selain itu, dapat dijadikan referensi khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang melakukan penelitian sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam menganalisis suatu berita. Selain itu, juga dapat menambah wawasan bagi para pembaca bahwa masing-masing media memiliki independensi masing-masing dalam memberitakan suatu berita.

E. Telaah Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengangkat beberapa penelitian lain berbentuk skripsi yang ada relevansinya dengan judul diatas sebagai bahan referensi dalam memperkaya bahan kajian penelitian sebagai berikut :

Pertama, dalam tesis yang ditulis oleh Abdul Wahab Program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul ”Analisis Wacana Kritis pada Pemberitaan Media Online kumparan.com dan ArrahmahNews.com Tentang Penolakan Pengajian Khalid Basalamah di Sidoarjo Jawa Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teori wacana kritis pada Pemberitaan Media Online kumparan.com dan ArrahmahNews.com Tentang Penolakan Pengajian Khalid Basalamah di Sidoarjo Jawa Timur dan menganalisis unsur-unsur analisis struktur teks, analisis kognisi sosial dan analisis sosial.

Perbedaan terletak pada subjek yang digunakan, pada tesis Abdul Wahab menggunakan Media Online kumparan.com dan ArrahmahNews.com sedangkan peneliti menggunakan media online Liputan6.com dan Mediaindonesia.com. Persamaannya sama-sama menggunakan analisis wacana Teun A Van Dijk.

Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa media online memiliki pandangan dan ideologinya masing-masing, sehingga peneliti

bisa memaklumi bahwa setiap media tidak bisa dipastikan akan bersifat netral.[7]

Kedua, dalam skripsi yang ditulis oleh Triono Hadi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul ”Analisis Wacana Berita Kriminal Harian Pagi Riau Pos Edisi Agustus 2011”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wacana berita criminal pada harian pagi Riau Pos dan Ideologi yang tersebunyi pada berita kriminal.

Perbedaan terletak pada media yang digunakan, dalam skripsi Triono Hadi menggunakan media cetak sedangkan peneliti menggunakan media online. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan model Analisis Teun A Van Dijk.

Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa wacana berita kriminal harian pagi Riau Pos sesuai dengan elemen berita struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Wacana yang dibangun menggambarkan empat ideologi wartawan yang diikutsertakan dari aspek elemen makro dan superstuktur wacana berita.[8]

Ketiga, dalam jurnal yang ditulis oleh Faika Burhan Dosen Sastra Universitas Halu Oleo Kendari dengan judul “Analisis Wacana Terhadap Teks Berita Pembubaran HTI pada Media Online Liputan6.com Terbitan

PONOROGO

[7]Abdul Wahab, *Analisis Wacana Kritis pada Pemberitaan Media Online kumparan.com dan ArrahmahNews.com Tentang Penolakan Pengajian Khalid Basalamah di Sidoarjo Jawa Timur*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019).

[8]Triono Hadi, *Analisis Wacana Berita Kriminal Harian Pagi Riau Pos Edisi Agustus 2011*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2012)

Mei-Juli Tahun 2017". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis wacana Teks Berita Pembubaran HTI pada Media Online Liputan6.com.

Perbedaannya terletak pada model analisis, dalam Jurnal Faika Burhan menggunakan model analisis wacana Theo Van Leeuwensedangkan peneliti menggunakan model analisis Teun A Van Dijk. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan media online Liputan6.com.

Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa judul-judul berita yang dimuat oleh media online Liputan6.com menggunakan strategi inklusi dengan menghadirkan semua aktor dalam pemberitaan. Melalui pilihan kata dan tata bahasa yang digunakan, Liputan6.com berupaya menghasilkan berita yang sesuai dengan prinsip pragmatik jurnalisme yaitu ekspresif, prosesibilitas, ekonomis dan provokatif.[9]

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.[10]

Aksi demonstrasi mahasiswa Solo dalam menolak RUU KPK menjadi salah satu fenomena sosial yang menarik dikalangan masyarakat. Karena

---

[9]Faika Burhan, *Analisis Wacana Terhadap Teks Berita Pembubaran HTI pada Media Online Liputan6.com*, (Kendari: Universitas Halu Oleo, 2017)

[10]Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 249.

tak hanya melibatkan mahasiswa yang berdemo, pihak kepolisian, dan pihak pemerintah terkait akan tetapi juga mampu mendorong masyarakat untuk mencari informasi lebih banyak melalui pemberitaan di media.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.[11]

Tujuannya adalah untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, atau berbagai realitas fenomena yang ada di masyarakat. Menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, atau pun fenomena tertentu.[12]

Dalam penelitian ini,menggunakan analisis wacana sebagai upaya untuk melihat makna ataupun maksud yang ada dibalik suatu teks berita. Sehingga peneliti mampu menjabarkan maksud tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah teks berita Demonstrasi Mahasiswa Solo Tolak Revisi UU KPK #Bengawan Melawan pada 24 September 2019 di Media Online Liputan6.com, Mediaindonesia.com, SuaraJawaTengah.id dan VIVAnews.com.

---

[11]Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, 262.

[12]Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Budaya*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2007), 68.

3. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah teks berita Demonstrasi Mahasiswa Solo Tolak Revisi UU KPK #Bengawan Melawan pada edisi 24 September 2019 di Media Online Liputan6.com dengan judul diantaranya "Mahasiswa Soloraya Bergerak Gelar Demo Besar-besaran", "Usai Demo, Mahasiswa di Solo Bersama Polisi Bersihkan Sampah", dan "Demo Mahasiswa Tolak RUU KUHP di Solo Ricuh", Mediaindonesia.com dengan judul "Demo Mahasiswa di Solo Ricuh", dan "Perjuangkan Petani, Mahasiswa Solo Tolak RUU Pertanahan", SuaraJawaTengah.id dengan judul "Kosongkan Kelas, Mahasiswa Solo Isi Absensi dengan Foto di Lokasi Demo", "Long March dari Manahan, Ribuan Mahasiswa Solo Aksi di Depan Gedung DPRD", "Tembakan Gas Air Mata Menyalak Berkali-kali, Aksi Mahasiswa di Solo Bubar", "Pasca Ricuh di Depan Gedung DPRD Kota Solo, Mahasiswa Masih Bertahan", "Aksi di Depan DPRD Solo, Seorang Mahasiswa Dilarikan ke Rumah Sakit", "Ricuh Unjuk Rasa Mahasiswa di Solo, Sejumlah Fasilitas Gedung DPRD Rusak". Terakhir VIVAnews.com dengan judul "Demo di Solo Ricuh, Mahasiswa Dipukul Mundur".

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik dokumentasi yang digunakan adalah dengan cara penelusuran data online. Penelusuran data melalui media online dengan menggunakan internet atau media jejaring lainnya yang menyediakan fasilitas online.

Sehingga peneliti dapat memanfaatkan data informasi secepat dan semudah mungkin. Cara melakukan penelusuran data online, peneliti harus memiliki ketrampilan mengoperasikan media online.

Peneliti juga dapat menggunakan bagian-bagian fasilitas tertentu untuk menelusuri data yang ingin diperoleh. Hal terpenting adalah penyebutan sumber data dan kapan melakukan browsing. Penulisan sumber data atau teori harus dilakukan secara lengkap supaya memudahkan dalam penelusuran kembali sumber data yang digunakan.[13]

Dalam penelitian ini, teks berita yang memuat pemberitaan tentang demonstrasi mahasiswa Solo menolak RUU KPK di media online Liputan6.com, Mediaindonesia.com, SuaraJawaTengah.id dan Vivanews.com akan didokumentasikan sebagai bahan untuk melakukan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Setiap media memiliki kepentingan masing-masing dalam memberitakan sesuatu. Seperti halnya dalam melihat peristiwa demonstasi mahasiswa Solo menolak RUU KPK yang tak hanya melibatkan satu pihak. Teks berita yang disajikan oleh setiap media memiliki makna dan maksud yang berbeda-beda sesuai dengan kepentingan media online yang menaunginya. Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam menganalisis suatu teks berita adalah menggunakan analisis wacana.

[13] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005),158-160.

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teknik AnalisisWacana Teun A Van Dijk karena dapat mengetahui makna yang terkandung dalam suatu teks. Dalam model analisis tersebut terdapat tiga tingkatan. Pertama, struktur makro yang merupakan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks. Superstruktur yang merupakan kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan. Terakhir adalah Struktur mikro yang merupakan makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.

G. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini tersusun secara sistematis, peneliti membagi menjadi lima BAB sebagai berikut:

Pada BAB pertama yaitu Pendahuluan. Pokok bahasan dalam bab ini adalah latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB kedua yaitu Kajian Teori. Pokok bahasan dalam bab ini adalah Jurnalistik Online, Ideologi Media dan Analisis Wacana.

BAB ketiga yaitu Paparan Data. Gambaran Umum Profil Media Online dan Berita yang disajikan. Pokok bahasan dalam bab ini adalah Profil Media Online Liputan6.com, Mediaindonesia.com, SuaraJawaTengah.id, dan VIVAnews.com serta struktur redaksi media

online tersebut, dan berita pada keempat media online mengenai Demonstrasi tentang Tolak Revisi UU KPK Mahasiswa di Solo.

BAB keempat yaitu Pembahasan. Pokok bahasan dalam bab ini adalah hasil penelitian analisis tampilan berita di media online serta keberpihakan media online tentang demonstrasi mahasiswa Solo tolak revisi UU KPK.

BAB kelima yaitu Penutup. Pokok bahasan dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

IAIN PONOROGO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Jurnalistik *Online*.

1. Pengertian Jurnalistik *Online.*

Jurnalistik *Online* merupakan proses penyampaian informasi melalui media internet.[1]

Di era digital seperti saat ini, media *online*makin dipilih dan digemari oleh kalangan jurnalistik dan masyarakat, karena tidak hanya dapat mencari dan memperoleh informasi semata, tetapi juga dapat melakukan komunikasi tertulis dengan narasumber.[2]

Lewat teknologi digital, kebutuhan jurnalisme akan kecepatan semakin dipenuhi. Berita bisa diatur secara *any time, any where and any place* oleh penerima. Tidak harus menunggu jadwal "terbit" media yang menggunakan sistem analog elektronika. Teknologi internet menggabungkan gambar, suara, dan teks berita menjadi satu, serta dapat disimpan ke dalam *database* yang dapat diakses ulang secara *online*. [3] Biasanya, judul dan lead berita muncul di bagian depan, bila pembaca ingin mengetahui informasi selengkapnya, harus membuka lagi sehingga muncul informasi yang

PONOROGO

[1] Asep Syamsul Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), 16.
[2]Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 33.
[3]Septiawan Santana, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia,2017), 232-233.

lebih lengkap. Dengan cara itu, pengguna internet dapat memilih informasi yang diinginkannya.[4]

Jurnalistik *online* muncul setelah jurnalistik penyiaran radio, televisi dan surat kabar. Dalam jurnalistik *online* dapat diartikan sebagai penyampaian suatu informasi ataupun berita melalui internet. Pada jurnalistik *online* kegiatan pemberitaan sebuah peristiwa lebih cepat, praktis, dan ringkas.

2. Unsur Berita dalam Media *Online*.

Berita harus berupa peristiwa yang kemudian direkonstruksi dalam rangkaian kata atau kalimat yang meliputi unsur 5W+H yaitu :

a. WHAT (apa yang terjadi).
b. WHO (siapa yang terlibat dalam kejadian itu, siapa aktormya).
c. WHEN (kapan kejadian).
d. WHY (mengapa terjadi, apa penyebabnya).
e. HOW (bagaimana proses kejadiannya, suasana atau kronologi).
f. Kadang-kadang diperlukan unsur SO WHAT (lalu apa).[5]

Paul Bradshaw menyebutkan terdapat lima prinsip dasar jurnalistik *online* yaitu:

PONOROGO

[4]Mondry, *Pemahaman dan Praktik Jurnalistik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), 185-186.

[5]Romli, *Jurnalistik Online*, 72.

Brevity (Keringkasan). Tulisan harus dibuat seringkas mungkin, tidak panjang dan bertele-tele.

Adaptability (Kemampuan Beradaptasi). Jurnalis harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi di bidang komunikasi.

Scannability (Dapat dipindai). Situs atau laman web jurnalisme dituntut untuk memiliki sifat dapat dipindai, untuk memudahkan pembaca.

Interactivity (Interaktivitas). Memberikan keleluasaan pada pembaca untuk memberikan tanggapan, atau komunikasi lainnya pada jurnalis melalui laman situs tersebut.

Community and Conversation (Komunitas dan Percakapan). Memungkinkan para pengguna melakukan percakapan-percakapan untuk menanggapi isi berita.[6]

Komposisi naskah berita online terdiri dari:

a. *Head* (Judul), sebaiknya menggunakan kalimat aktif, ringkas, dan lengkap (minimal terdiri dari subyek dan predikat), serta menggambarkan isi.
b. *Date Line* (Baris Tanggal), yaitu nama tempat berlangsungnya peristiwa atau tempat berita dibuat, ditambah dengan nama media.

[6]Romli, *Jurnalistik Online*, 17-18.

c. *Lead* (Teras), paragraf pertama yang berisi bagian paling penting atau menarik. Rumus termudah dalam menulis Lead, dapat mengikuti salah satu formula seperti *Who does what*: siapa melakukan apa, *Who says what*: siapa mengatakan apa, dan *What said by who*: apa dikatakan siapa.

d. *Body* (Isi), uraian penjelasan dari yang sudah tertuang di Lead.[7]

3. Jenis Media Online

   a. Situs berita berupa "edisi online" dari media ceta surat kabar atau majalah.

   b. Situs berita berupa "edisi online" media penyiaran radio.

   c. Situs berita berupa "edisi online" media televisi.

   d. Situs berita online "murni" yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik.

   e. Situs "indeks berita" yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain

4. Independensi Media Online.

Secara etimologi istilah independensi lebih banyak digunakan untuk melakukan identifikasi mengenai arah kebijakan redaksional suatu media massa dalam memberitakan kasus tertentu. Dalam Kode

[7]Romli, *Jurnalistik Online*, 74-75.

Etik Jurnalistik Pasal 1 menjelaskan bahwa independen berarti memberitakan peristiwa atau fakta sesuai dengan suara hati nurani tanpa campur tangan, paksaan, dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers. Sehingga independensi merupakan kemampuan media untuk bersikap bebas berdasarkan suara hati nurani dalam merespon persoalan yang muncul di masyarakat untuk dimanifestasikan ke dalam produk jurnalistik yang bebas dari intervensi pihak mana pun. Independensi sangat ditentukan oleh profesionalisme jurnalis dari media yang bersangkutan. Semakin tinggi profesionalisme seorang jurnalis, maka besar kemungkinan tingkat independensi media yang dikelolanya juga tinggi.[8]

McQuail seperti dalam Jurnal Dewan Pers berpendapat bahwa media yang berfungsi menyebarluaskan informasi kepada publik seharusnya bekerja berdasarkan prinsip-prinsip : kebebasan, kesetaraan, keberagaman, kebenaran, dan kualitas informasi, mempertimbangkan tatanan sosial dan solidaritas serta akuntabilitas. Prinsip kebebasan merujuk pada kebebasan ruang redaksi dalam memproduksi dan menyebarluaskan isi media dari intervensi pemilik dan pihak-piha lain yang memiliki kepentingan. Prinsip kesetaraan merujuk pada publik seharusnya memiliki peluang yang sama untuk dapat mengakses media. Prinsip keberagaman merujuk pada keharusan media berpihak pada kelompok-kelompok minoritas untuk dapat

[8]Darmanto, *Urgensi Perubahan Kebijakan untuk Penegakan Independensi Media di Indonesia*, (BPPKI Balitbang SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2015), 30-31.

mempertahankan eksistensinya dan menjamin diversitas budaya di masyarakat. Prinsip kebenaran dan kualitas informasi merujuk pada objektivitas informasi dan relevansi informasi bagi masyarakat. Prinsip mempertimbangkan tatanan sosial dan solidaritas merujuk pada peran media bagi demokrasi dan keberpihakannya pada kepentingan publik. Prinsip akuntabilitas merujuk pada tanggung jawab sosial media menyangkut pemberitaan dan dampaknya bagi masyarakat.

Beberapa indikator penting dalam melihat persoalan independensi diantaranya:

1. Ada tidaknya opini. Fakta berkorespondensi dengan kejadian yang ada di lapangan, sedangkan opini berkorespondensi dengan pendapat tentang suatu kejadian. Fakta tidak selalu merujuk pada suatu kebenaran karena fakta bias juga palsu. Idealnya, seorang jurnalis dapat menyajikan sebanyak mungkin fakta dalam berita agar publik memahami kejadian secara utuh.
2. Unsur personalisasi sebagai pandangan yang melihat pemilik sebagai aktor utama yang paling berpengaruh dalam sebuah peristiwa. Unsur ini dapat dilihat dari ada-tidaknya klaim peran yang berlebih-lebihan baik bernada positif maupun negatif terkait dengan pemilik.
3. Sensasionalisme yang merupakan dimensi-dimensi yang mengukur netralitas berita. Unsur ini dalam berita diartikan sebagai sifat suka menimbulkan sensasi.

4. *Stereotype* yang berkorespondensi dengan sebuah pandangan terhadap seseorang dimana cara pandang tersebut kemudian melekat, menyebar, meluas dan menjadi kepercayaan orang lain sebagai suatu kebenaran.hal ini dapat menjadikan individu atau kelompok tertentu dalam berita sering dipersepsi dan diperlakuan berdasarkan atribut mereka. Penggunaan unsur ini, baik yang bermakna positif maupun negatif, dapat mengundang tuduhan keberpihakan media terhadap sesuatu di masyarakat.
5. *Juxtaposition* atau *linkage* digunakan oleh wartawan untuk menyandingkan dua hal yang berbeda seolah-olah berhubungan dengan maksud untuk menimbulkan efek kontras atau asosiatif yang akhirnya menambah kesan dramatis berita yang di sajikan.
6. Akurasi dalam pemberitaan yang berkaitan dengan narasumber berita. Narasumber yang digunakan harus berkaitan dengan tema berita. Karena narasumber memegang peran penting dalam memberikan informasi[9]

   Karakteristik media online antara lain:

   a. Multimedia. Dapat memuat atau menyajikan berita dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan.
   b. Aktualitas. Berisi info actual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
   c. Cepat. Berita atau informasi setelah diposting langsung dapat diakses oleh semua orang.

[9] Jurnal Dewan Pers, *Mengungkap Independensi Media*, (Jakarta: Dewan Pers, 2014), 6-10.

d. Update. Pembaruan informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, seperti kesalahan ketik/ejaaan. Informasi yang disampaikan juga dapat tersaji secara terus menerus.
e. Kapasitas luas. Halaman web dapat menampung naskah yang sangat panjang.
f. Fleksibilitas. Pemuatan dan editing naskah dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, jadwal update juga bisa kapan saja.
g. Luas. Mampu menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
h. Interaktif. Adanya fasilitas kolom komentar.
i. Terdokumentasi. Informasi tersimpan di arsip dan dapat ditemukan melalui "link", "artikel terkait", dan fasilitas "cari".
j. Hyperlinked. Terhubung dengan sumber lain yang berkaitan dengan informasi tersaji.[10]

Anggota Dewan Pers, Nezar Patria dalam sebuah seminar tentang New Media di Pekanbaru mengatakan, saking pesatnya perkembangan media *online*, Dewan Pers sering menerima pengaduan terkait berita di media *online*. Ada enam jenis pelanggaran kode etik jurnlistik yang dilakukan oleh media *online*:

1. Media *online* tidak menguji informasi atau melakukan konfirmasi. Hal ini dikarenakan media online mengutamakan kecepatan tanpa dibarengi dengan verifikasi. Lebih cenderung menjadi "yang pertama" daripada

[10]Romli, *Jurnalistik Online*, 37-38.

"yang terakurat". Disiplin verifikasi yaitu klarifiksi, konfirmasi, cek-ricek yang merupakan roh jurnalistik. Pengabaian terhadap prinsip utama jurnalistik ini akan menyebabkan kredibilitas media *online* rendah. Jika verifikasi terus diabaikan, akan berdampak pada tersebarnya berita yang tidak akurat dan membuat media *online* tidak kredibel,

2. Berita tidak akurat. Tugas wartawan adalah menginformasikan kebenaran. Kebenaran dalam dunia jurnalistik adalah fakta yang disajikan secara akurat.
3. Mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi. Jurnalis harus dapat menyajikan sebanyak mungkin fakta dalam berita.
4. Tidak berimbang. Berita yang disajikan harus berimbang, tidak melebih-lebihkan satu pihak maupun menjelek-jelekan pihak lain.
5. Tidak menyembunyikan identitas korban kejahatan susila.
6. Tidak jelas narasumbernya. Narasumber sebagai sumber utama dalam suatu berita haruslah pihak-pihak yang berkaitan dengan tema berita tersebut. [11]

Media online harus tunduk dan patuh terhadap kode etik jurnalistik online. Kode etik jurnalistik online di Indonesia muncul pada tanggal 3 februari 2012 dengan disahkannya Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) oleh Dewan Pers. PPMS tetap mengacu pada UU No. 40 tentang Pers (UU Pers), Kode Etik Jurnalistik (KEJ), dan Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI).

[11]Romli, *Jurnalistik Online*, 155-157.

B. Ideologi Media

Ideologi merupakan pikiran yang terorganisir, yakni nilai, orientasi dan kecenderungan yang saling melengkapi sehingga membentuk perspektif-perspektif ide yang diungkapkan melalui komunikasi dengan media teknologi dan komunikasi antarpribadi.[12]

Dalam melihat ideologi media, bahasa merupakan salah satu peranan penting. Dengan bahasa, ideologi ditampilkan oleh media dan dihadirkan dalam pemberitaan. Bahasa yang dipakai media mampu mempengaruhi cara melafalkan, tata bahasa, susunan kalimat, perluasan dan modifikasi perbendaharaan kata, serta mengembangkan percakapan, bahasa dan makna. Berbagai cara dilakukan oleh media massa dalam mempengaruhi bahasa dan makna ini diantaranya dengan mengembangkan kata-kata baru berserta makna asosiasinya, memperluas makna dari istilah yang ada, mengganti makna lama sebuah istilah dengan makna baru, memantapkan konvensi makna yang telah ada dalam sebuah system bahasa sehingga berpengaruh terhadap konstruksi realitas.

Giles dan Wiemann seperti dalam jurnal yang ditulis oleh Farid Hamid mengatakan bahasa mampu menentukan konteks. Melalui bahasa seseorang mencoba mempengaruhi orang lain (menunjukkan kekuasaan) melalui pemilihan kata-kata yang secara efektif mampu memanipulasi konteks.

PONOROGO

[12] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 64.

Bahasa sudah tercemar oleh ideologi yang membawa muatan kekuasaan tertentu. Karena bahasa dalam media dijadikan kelompok dominan sebagai alat untuk merepresentasikan realitas, sehingga realitas yang sebenarnya menjadi terdistorsi. Hal ini dapat dilihat dari beberapa pemakaian bahasa. Penggunaan bahasa yang mengandung penghalusan makna, pemakaian bahasa pengasaran, penjulukan yang dipakai untuk kelompok tertentu, dan *stereotype*.[13]

Berkaitan dengan peranan media dalam mengukuhkan ideologi tertentu, Gramsci membangun suatu teori yang menekankan bagaimana penerimaan kelompok yang didominasi terhadap kehadiran kelompok dominan berlangsung dalam suatu proses yang damai. Menurut Eriyanto, media dapat menjadi sarana di mana suatu kelompok mengukuhkan posisinya dan merendahkan kelompok lain. Hal ini bukan berarti media adalah kekuatan jahat yang sengaja merendahkan masyarakat bawah. proses tersebut berlangsung sangat kompleks, wajar, apa adanya dan dikhayati bersama. Khalayak juga tidak merasa dibodohi oleh media.

Dalam prakteknya, media melakukan seleksi terhadap wacana yang akan disiarkan. Proses selektif juga dilakukan dalam penempatan terhadap berita tertentu, pilihan kata, struktur bahasa, dan gaya bercerita yang telah ditetapkan. Kajian kritis memandang bahwa proses produksi berita merupaan pertarungan ideologis atau kepentingan tertentu yang kemudian menghasilkan teks berita sebagai simbol yang mencerminkan

[13]Farid Hamid, *Media dan Konstruksi Realitas,* 10.

dominasi ide dari kelompok yang memenngkannya. *News room* terdiri dari seperangkat struktur dan agensi serta hubungan-hubungan diantaranya. Struktur tersebut dapat berupa peraturan tertulis maupun tidak tertulis, kebiasaan maupun sumber daya yang dibutuhkan untuk beroperasinya *news room* tersebut, tatanan hubungan antara *human agent* yang berinteraksi didalamnya. Agensi merupakan tindakan-tindakan sosial dari para *human agent* tersebut.[14]

Kajian mengenai media massa terkait dengan ideologi memang mencermati isu atu teks media yakni dengan mencermati bagaimana kecenderungan media massa dalam mempublikasikan mengenai hal-hal yang terjadi pada tokoh, atau masyarakat, kelompok budaya tertentu dengan maksud untuk melacak gagasan-gagasan pokok, nilai, atau motif pokok yang terkandung didalam teks.Teks media dalam hal ini diyakini sebagai situs dimana nilai dan norma sosial diartikulasikan.

Ideologi media pada dasarnya merupakan gagasan-gagasan atau nilai pokok yang diusung oleh media massa melalui pesan-pesan yang disampaikan kepada khalayak.[15]

C. Analisis Wacana

Wacana dapat diartikan sebagai unit bahasa yang lebih besar dari kalimat.[16] Analisis wacana memfokuskan pada struktur secara ilmiah terdapat pada bahasa lisan, sebagaimana terdapat dalam wacana seperti percakapan, wawancara, komentar dan ucapan-ucapan.

---

[14]Acan Mahdi, *Berita sebagai Representasi Ideologi Media*, 211-212.
[15]Pawito, *Meneliti Ideologi Media*, 6-7.
[16]Eriyanto, *Analisis Wacana*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), 1.

Wacana merupakan tulisan yang memiliki struktur berita yang berisi tentang suatu peristiwa yang dipublikasikan. Teks merupakan wacana (lisan) yang difiksasikan oleh redaksi melalui proses jurnalistik ke dalam bentuk tulisan yang isi, bahasa, dan strukturnya memenuhi kriteria bahasa media.[17]

Analisis wacana melihat pada "bagaimana" (*how*) dari pesan atau teks komunikasi. Melalui analisis ini tidak hanya mengetahui bagaimana isi teks berita, tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan lewat kata, frase, kalimat, metafora macam apa suatu berita disampaikan. Dengan melihat bagaimana bangunan strukutur kebahasaan tersebut, analisis wacana lebih bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks.

Ada tiga pandangan mengenai bahasa dalam analisis wacana. *Pertama*, pandangan positivisme-empirisme. Menurut aliran ini, bahasa dilihat sebagai jembatan antara manusia dengan objek di luar dirinya. Pengalaman manusia dianggap dapat secara langsung diekpresikan melalui penggunaan bahasa tanpa ada kendala. Sehingga, analisis wacana digunakan untuk menggambarkan tata aturan kalimat, bahasa, dan pengertian bersama. Wacana diukur dengan pertimbangan kebenaran/ketidakbenaran. *Kedua*, pandangan konstruktivisme. Menurut aliran ini, Bahasa tidak hanya dilihat sebagai alat yang dipisahkan dari subjek sebagai penyampai pernyataan. Sehingga, wacana sebagai upaya untuk mengungkap maksud tersembunyi dari subjek yang

[17]Aris Badara, *Analisis Wacana*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), 16-18.

mengungkapkan suatu pernyataan. *Ketiga*, pandangan kritis. Menurut aliran ini, analisis wacana digunakan untuk membongkar kuasa yang ada dalam setiap proses bahasa. Wacana melihat bahasa selalu terlibat dalam hubungan kekuasaan, terutama dalam pembentukan subjek, dan berbagai tindakan representasi yang terdapat dalam masyarakat.[18]

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis wacana adalah analisis wacana kritis. Objek yang digunakan yakni bahasa. Namun tak hanya itu saja, melainkan juga konteks yang menyertainya. Analisis ini dapat digunakan untuk menyelidiki bagaimana bahasa digunakan oleh kelompok sosial yang saling bertarung memperebutkan kekuasaan. Melalui analisis ini dapat dibongkar maksud-maksud tertentu dari sebuah wacana. Berikut ini hal-hal yang mencirikan analisis wacana kritis:

a. Tindakan. Wacana merupakan seseuatu yang bertujuan, apakah untuk mempengaruhi, mendebat, membujuk, menyanggah dan lainnya. Wacana juga sesuatu yang diekspresikan secara sadar dan terkontrol.
b. Konteks. Menurut Guy Cook, analisis wacana juga memeriksa konteks dari komunikasi seperti siapa yang mengkomunikasikan dengan siapa dan mengapa, dalam jenis khalayak dan situasi apa, melalui medium apa, bagaimana perbedaan tipe dari perkembangan komunikasi, dan hubungan

[18] Eriyanto, *Analisis Wacana*, 4-6.

untuk masing-masing pihak. Filllmore mengungkapkan betapa pentingnya peran konteks untuk menentukan makna suatu ujaran, bila konteks berubah maka berubah pula maknanya.

c. Historis. Pada saat menganalisis perlu dimengerti mengapa wacana yang berkembang atau dikembangkan seperti itu, mengapa bahasa yang dipakai seperti itu.

d. Kekuasaan. Semua wacana yang muncul dalam bentuk teks maupun percakapan dipandang sebagai bentuk pertarungan kekuasaan. Hubungan antara kekuasaan dan wacana dapat dilihat dari apa yang dinamakan kontrol. Dapat berupa kontrol atas konteks yang dapat dilihat dari siapa yang boleh atau harus bicara sedangkan posisi yang lain sebagai pendengar dan kontrol terhadap struktur wacana dapat dilihat dari seseorang yang memiliki kekuasaan lebih besar dapat menentukan bagian mana yang perlu ditampilkan dan bagian mana yang tidak serta bagaimana ia harus ditampilkan.

e. Ideologi. Suatu teks, percakapan dan lainnya adalah bentuk dari praktik ideologi tertentu. Ideologi dibangun oleh kelompok dominan dengan tujuan untuk mereproduksi dan melegitimasi dominasi mereka. Strategi utamanya dengan membangun kesadaran khalayak bahwa dominasi itu dapat diterima secara *taken for granted*.[19]

[19] Subur Ismail, *Analisis Wacana Kritis: Alternative Menganalisis Wacana*.

Terdapat beberapa model analisis wacana kritis.Salah satunya adalah model analisis Teun A. Van Dijk yang berisi elemen-elemen wacana sehingga bisa didayagunakan dan dipakai secara praktis. Berikut ini elemen wacana Van Dijk tersebut :

Tabel 2.1 Analisis Wacana

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik Tema/topik yang dikedepankan dalam suatu berita	Topik
Superstruktur	Skematik Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh	Skema
Struktur Mikro	Semantik Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misalnya dengan memberi detail pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detail sisi lain	Latar, detail, maksud, pra-anggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih.	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti.
Struktur Mikro	Stilistik Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita.	Leksikon
Struktur Mikro	Retoris Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan	Grafis, metafora, ekspresi.

Dalam analisis wacana menurut Van Dijk, terdapat tiga tingkatan.

Pertama, struktur makro yang merupakan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks. Elemen yang diamati adalah tematik yaitu tema/topik yang dikedepankan dalam suatu berita. Topik menggambarkan gagasan apa inti dari wartawan ketika melihat suatu peristiwa.

Gagasan van Dijk didasarkan pada pandangan ketika wartawan meliput suatu peristiwa dan memandang suatu masalah didasarkan pada suatu mental/pikiran tertentu. Sehingga dapat dilihat bagaimana wartawan membentuk berita.

Kedua, superstruktur yang merupakan kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi penutup dan kesimpulan. Elemen yang diamati adalah skematik yaitu bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh. Pada umumnya, teks memiliki skema dari pendahuluan hingga akhir. Skema tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun hingga membentuk kesatuan arti. Van Dijk mengartikan pentingnya skematik adalah sebagai stratgei wartawan untuk mendukung topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun-bagian-bagian dengan urutan tertentu.[20]

Ketiga, struktur mikro yang merupakan makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks. Hal yang diamati adalah semantik yaitu makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Elemen yang diamati antara lain latar

[20]Eriyanto, *Analisis Wacana*, 226-234.

yang dapat menjadi alasan pembenar gagasan yang diajukan dalam suatu teks, detail yang berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan komunikator, maksud melihat apakah teks disampaikan secara eksplisit atau tidak, apakah fakta disajikan secara telanjang ataukah tidak, pra-anggapan, nominalisasi.

Sintaksis yaitu bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih. Salah satu elemen yang diamati adalah bentuk kalimat. Bentuk kalimat berhubungan dengan kausalitas. Dalam kalimat yang berstruktur aktif, seseorang menjadi subjek dari pernyataannya sedangkan dalam kalimat pasif, seseorang menjadi objek dari pernyataannya. Elemen selanjutnya adalah koherensi. Koherensi merupakan jalinan antarkata, proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan menggunakan koherensi, sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika komunikator menghubungkannya. Elemen yang diamati lainnya adalah kata ganti. Kata ganti merupakan alat yang digunakan oleh komunikator untuk menunjukkan di mana posisi seseorang dalam wacana.

Stilistik yaitu bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita. Elemen yang diamati adalah leksikon. Pemilihan elemen ini pada dasarnya menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia.

Dan yang terakhir adalah retoris yaitu bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan. Elemen yang diamati antara lain metafora yang

digunakan sebagai bumbu dari suatu teks. Serta ekspresi dimaksudkan untuk membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang ingin disampaikan.[21]

IAIN PONOROGO

[21]Sobur, *Analisis Teks Media*,78-84.

BAB III

PAPARAN DATA

A. Profil Media Online

1. Liputan6.com

Liputan6.com merupakan salah satu situs media online yang ada di Indonesia dan telah berdiri sejak tahun 2000. Memiliki slogan Aktual, Tajam dan Terpercaya sehingga menitikberatkan pada akurasi dan ketajaman berita dengan berbagai sumber informasi yang terpercaya.Liputan6.com tidak bekerja untuk kepentingan politik dan berdiri diatas dan untuk semua golongan serta non partisipan.

Situs ini meyajikan beraneka ragam informasi pilihan dan tentunya menarik bagi para penggunannya. Mulai dari informasi politik, olahraga, bisnis, tekno, showbiz, health, lifestyle, global, otomotif, regional hingga citizen6 yang mengakomodir jurnalisme warga. Awalnya media ini menyajikan berita yang sudah tayang di stasiun televisi pada program Liputan6 SCTV. Sejak 24 Mei 2012 induk perusahaan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Emtek) memisahkan Liputan6.com dari SCTV dengan menjadi perusahaan sendiri yakni PT Kreatif Media Karya di bawah naungan Elang Mahkota Teknologi. Liputan6.com mengubah penayangan berita menjadi sebuah portal news online dengan berita yang jauh lebih beragam. Memiliki Kanal

Cek Fakta untuk mengklarifikasi sejumlah klaim yang beredar dan ikut berpartisipasi dalam perang melawan hoaks.[1]

Berita yang semula sehari hanya 30-50 artikel bertambah menjadi ratusan artikel yang dihasilkan.[2]

Pada 14 maret 2016 portal Liputan6.com dimiliki dan dioperasikan oleh PT Liputan Enam Dot Com yang merupakan anak perusahaan KMK. Per Maret 2018 operasional Liputan Enam Dot Com ada di bawah PT KapanLagi Network yang merupakan anak dari perusahaan SCM.[3]

Tabel 3.1 Struktur Redaksi Liputan6.com

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab	Irna Gustiawati
Wakil Pemimpin Redaksi	Elin Yunita Kristanti
Head Of Multimedia Liputan6	Isna Setyanova
Head Of Liputan6 Digi X	Andi Muhyiddin
Redaktur Pelaksana	Shinta Nm Sinaga Edu Krisnadefa Telni Rusmitantri Sigit Tri Santoso Yoga Nugraha Andry Haryanto Raden Trimutia Hatta Harun Mahbub Billah Nurmayanti

[1] https://m.liputan6.com/info/tentang-kami diakses pada 15 desember 2019

[2] https://id.m.wikipedia.org/wiki/liputan6.com diakses pada 3 maret 2020

[3] https://m.liputan6.com/info/tentang-kamidiakses pada 15 desember 2019

News :	Rita Ayuningtyas (Waredpel) Luqman Rimadi (Coordinator Peliputan) Mevi Linawati Nila Chrisna Yulika Rinaldo Muhammad Ali Yusron Fahmi A Nafiysul Qodar Maria Flora Sofiani Devira Prastiwi Putu Merta Surya Putra Nanda Perdana Putra Radityo Priyasmoro Delvira Chaerani Hutabarat Fachrur Rozie Ika Defianti Lizsa Egeham Ady Anugrahadi Ratu Annisaa Suryasumirat Yopi Makdori

2. Mediaindonesia.com

Media Indonesia merupakan sebuah Koran nasional yang didirikan oleh Yayasan Warta Indonesia pada tahun 1970. Awalnya hanya terdiri dari empat halaman dengan tiras yang masih terbatas.

Pada 1976, Media Indonesia berkembang menjadi delapan halaman dan sudah memiliki surat izin usaha penerbitan pers (SIUPP).

Pada 1987, pendiri Media Indonesia yakni Teuku Yousli Syah bekerja sama dengan Surya Paloh sehingga lahirlah Media Indonesia dengan manajemen baru di bawah PT Citra Media Nusa Purnama. Teuku Yousli Syah sebagai Pemimpin Umum dan Surya Paloh sebagai Direktur Utama.

Media Indonesia menampilkan berita-berita yang aktual dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pembacanya.[4]

Memiliki motto ”Pembawa Suara Rakyat” yang bertujuan untuk mempertajam isi yang relevan dalam pengembangan pasar, motto tersebut bukan menjadi motto kosong dan sia-sia, akan tetapi menjadi spirit pegangan sampai kapanpun. Hingga pada tahun 2010, Media Indonesia mengganti mottonya menjadi “Jujur Bersuara”.[5]

Portal online Media Indonesia yang bernama Mediaindonesia.com memiliki karakteristik yang pertama yakni digital, karena fitur yang menggunakan alamat situs web yang memudahkan pengguna membuka dan melihat konten dari ediaindonesia.com. selain itu juga memiliki data penyimpanan yang besar, dapat dilihat dari sejumlah berita dan gambar yang ada. Yang kedua yakni Interactivity, potal media online ini menyediakan kolom

[4]https://m.mediaindonesia.com/statics/aboutusdiakses pada 15 desember 2019
[5]https://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_Indonesiadiakses pada 3 maret 2020

komentar bagi para pembacanya. Terdapat pula sebuah polling sederhana yang dapat diisi oleh penggunanya.[6]

Tabel 3.2 Struktur Redaksi Mediaindonesia.com

Pendiri	Drs. H. Teuku Yousli Syah Msi (Alm)
Direktur Utama	Lestari Moerdijat
Asisten Kepala Divisi	Henri Salomo
Redaktur :	Basuki Eka Purnama Baharman
Asisten Redaktur	Siswantini Suryadari Akhmad Mustain Astir Novaria Ghani Nurcahyadi Siti Retno Wulandari Rudy Polycarpus Muhammad Fauzi Deri Dahuri Denny Parsaulian Sinaga Retno Hemawati Tesa Oktiana Surbakti
Sosial Media :	Panji Arimurti Thania Astavarie
Videographer :	Ramdani R M Zen Ricky Julian Vicky Gustiawan

[6]https://www.kompasiana.com/mathildagian/5d6d86a5097f3606630e2282/mediaindonesia-com?page=alldiakses pada 3 maret 2020

Grafis :	Bayu Wicaksono
Staf Redaksi :	Dedy Priyanto Fazri Al Fauza Muhammad Syaifullah Riky Wismiron Rimbo Afred Tri Winarno

3. SuaraJawaTengah.id

SuaraJawaTengah.id merupakan media online bagian dari Suara.com yang menyajikan informasi dari wilayah Jawa Tengah. Suara.comadalah portal berita yang menyajikan informasi terhangat baik peristiwa politik, bisnis, hukum, sepakbola, entertainment, gaya hidup, otomotif, sains teknologi hingga jurnalisme warga. Dikemas dengan bahasa ringan, lugas dan tanpa prasangka.

Pertama kali terbit pada 11 Maret 2014. Memiliki slogan pemberitaan yang jujur, berimbang dan independen menjadi keniscayaan di tengah berkembangan media partisan karena kepentingan politik maupun bisnis. Jujur adalah menyampaikan fakta apa adanya, tanpa dikurangi atau ditambahi. Berimbang adalah memberikan porsi yang sama bagi pihak yang terkait, tidak berat sebelah dan memberikan asas keadilan. Sedangkan independen maksudnya pengelolaan redaksi bebas dari tekanan atau intervensi manapun.

Suara.com bertekad memberikan warna baru bagi peta media online di Indonesia. Selain keunggulan berita-berita penting, juga

menyajikan berita menarik, unik, dari berbagai belahan dunia. Diharapkan konten beragam ini menjadi pencerah, dan inspirasi bagi pembaca.[7]

Suara.com berada dibawah naungan PT Arkadia Digital Media yang mengedepankan konten yang independen, kredibel, inspiratif, ineraktif dan pengelolaan data pengunjung dalam suatu layanan.[8]

Tabel 3.3 Struktur Redaksi SuaraJawaTengah.id

Pemimpin Redaksi	Suwarjono
Redaktur Pelaksana	Aristo Hidayatullah Madinah
Asisten Redaktur Pelaksana	Reza Gunadha Ririn Indriani
Tim Foto	Oke Atmaja (Asisten Redaktur) Angga Budianto Alfian Winanto
Coordinator Liputan/Daerah	Pebriansyah Ariefana

4. VIVAnews.com

VIVAnews.com mengawali debutnya pada akhir 2008. Tepatnya pada 17 Desember 2008, saat itu VIVAnews.com langsung mencuri perhatian dan menyodok sejumlah portal berita yang sudah lebih dulu ada.

Menginjak usia empat tahun, berkontribusi demi kemajuan domain lokal dengan mengubah VIVAnews.com menjadi VIVA.co.id. Seiring dengan perkembangan industri digital, di tahun 2018, kembali bertransformasi. VIVA.co.id tidak hanya menyajikan informasi

[7]https://www.suara.com/pages/tentangkami#diakses pada 26 februari 2020

[8]https://www.google.com/amp/s/m.dream.co.id/amp/dinar/3-media-online-baru-di-4-tahun-suaracom-1803127.htmldiakses pada 3 maret 2020

bersifat news, tapi juga menyuguhkan berita-berita ringan dan menghibur. Dengan mengusung tagline #1newstainment.

Memiliki tagline Indepth & Trusted VIVAnews.com berharap bisa kembali menjadi rujukan. Karena tak hanya memburu kecepatan, namun juga akurasi dan keberimbangan. Tak hanya menyajikan informasi namun deskripsi dan narasi. Dan tak hanya menyebarkan berita namun juga berbagi cerita.[9]

Vivanews.com berada dibawah naungan PT Visi Media Asia yang merupakan kelompok perusahaan terintegrasi di Indonesia. Perusahaan ini terfokus pada konten berita, olahraga dan gaya hidup melalui system siaran, online atau platform mobile. Didirikan sejak tahun 2007 oleh Bakrie & Brothers yang dipimpin oleh Anindya Bakrie.[10]

Tabel 3.4 Struktur Redaksi VIVAnews.com

Chief Editor	Maryadi
Deputy Chief Editor	Hadi Suprapto
Executive Editor Lead	Siti Sarifah Aliah, Cesaria Tri Hapsari
Editorial Secretary	Ferri Damayanti
Executive Editor	Jujuk Ernawati Amal Nur Ngazis Lutfi Dwi Pujiastuti Krisna Wicaksono Bayu Adi Wicaksono
Reporter	Aiz Budhi Bimo Aria Fundrika Diza Liane Sahputri Ichsan Suhendra Isra Berlian Novina Putri Bestari Nuvola Gloria Misrohatun Hasanah

[9]https://www.vivanews.com/tentang-kamidiakses pada 26 februari 2020
[10]https://m.merdeka.com/visi-media-asia/profil/diakses pada 3 maret 2020

	Sumiyati Wahyu Firmansyah

B. Teks Berita

1. Liputan6.com

Pada aksi demonstrasi mahasiswa Solo #BengawanMelawan 24 September 2019, media online Liputan6.com menyajikan 3 berita terkait aksi tersebut. Berita pertama berjudul "Mahasiswa Soloraya Bergerak Gelar Demo Besar-besaran" diunggah pada 24 September 2019 11:06 WIB di kolom Home-Regional-Jawa Tengah-DIY. Berita kedua berjudul "Demo Mahasiswa Tolak RUU KUHP di Solo Ricuh" diunggah pada 24 September 2019 16:35 WIB di kolom Home-Regional-Jawa Tengah-DIY. Berita ketiga berjudul "Usai Demo , Mahasiswa di Solo Bersama Polisi Bersihkan Sampah" diunggah pada 24 September 2019 19:06 WIB di kolom Home-News-Peristiwa. Berikut struktur tampilan berita pada media online Liputan6.com:

a. Judul : "Mahasiswa Soloraya Bergerak Gelar Demo Besar-besaran"

   Waktu : 24 September 2019 11:06 WIB

   Foto beserta caption tentang aksi mahasiswa Solo menuntut revisi kebijakan kontroversial.

PONOROGO

Gambar 3.1 "Mahasiswa Soloraya Bergerak Gelar Demo Besar-besaran"

Date Line : Solopos-Solo (nama media online berserta lokasi peristiwa)

Lead : Mahasiswa di Solo turun ke jalan menuntut revisi kebijakan kontroversial.

Isi :

Paragraf 1 : Rute demo, waktu berlangsungnya demo hingga tambahan tuntutan yang disampaikan.

Paragraf 2 : Langkah yang dilakukan oleh pihak kepolisian.

Paragraf 3 : Sehari sebelum aksi, dilakukan penyebaran poster berupa ajakan kuliah di jalanan.

Paragraf 4 : Rencana tersebut dibenarkan oleh salah satu penggagas aksi dari UNS Solo Syeh Adni yang menjelaskan bahwa tak ada campur tangan pihak manapun.

Paragraf 5 : Pernyataan langsung dari narasumber Syeh Adni.

PONOROGO

b. Judul : “Demo Mahasiswa Tolak RUU KUHP di Solo Ricuh”

Waktu : 24 September 2019 16:35 WIB

Foto beserta caption tentang demo mahasiswa Solo ricuh.

Gambar 3.2 “Demo Mahasiswa Tolak RUU KUHP di Solo Ricuh”

Date Line : Liputan6.com-Solo (nama media online berserta lokasi peristiwa)

Lead : Aksi demo berakhir ricuh serta upaya polisi membubarkan mahasiswa

Isi :

Paragraf 1 : Lokasi berlangsungnya demonstrasi.

Paragraf 2 : Mahasiswa menyampaikan beberapa tuntutan.

Paragraf 3 : Situasi demo yang awalnya berjalan lancar.

Foto beserta caption tentang demo mahasiswa Solo ricuh.

PONOROGO

Gambar 3.3 "Demo Mahasiswa Tolak RUU KUHP di Solo Ricuh"

Paragraf 4 : Awal mula terjadinya kericuhan.

Paragraf 5 : Aksi yang memicu terjadinya kericuhan

Paragraf 6 : Upaya yang dilakukan pihak kepolisian.

c. Judul : "Usai Demo, Mahasiswa di Solo Bersama Polisi Bersihkan Sampah"

Waktu : 24 September 2019 19:06 WIB

Foto beserta caption tentang aksi mahasiswa di Solo.

PONOROGO

Gambar 3.4 "Usai Demo, Mahasiswa di Solo Bersama Polisi Bersihkan Sampah"

Date Line : Liputan6.com-Jakarta (nama media online berserta tempat berita dibuat)

Lead : Mahasiswa Bersama aparat keamanan Kota Surakarta melakukan aksi bersih-bersih usai demo.

Isi :

Paragraf 1 : Aksi yang dilakukan oleh mahasiswa dan anggota Polres Kota Surakarta dalam membersihkan sampah.

Paragraf 2 : Peserta aksi bersih-bersih dari mahasiswa di berbagai perguruan tinggi Kota Solo hingg anggota kepolisian.

Paragraf 3 : Aksi yang dilakukan dalam membersihkan sampah

Paragraf 4 : Alasan melakukan aksi bersih-bersih diungkapkan oleh Isni salah satu mahasiswa UMS.

Paragraf 5 : Pernyataan langsung dari narasumber Isni.

Paragraf 6 : Alasan melakukan aksi demo sebagai momentum menggugat pemerintah terkait hak tanah yang sangat tidak berpihak pada rakyat.

PONOROGO

Sub judul : Sempat Ricuh

Foto beserta caption tentang aksi mahasiswa di Solo ricuh

Gambar 3.5 "Usai Demo, Mahasiswa di Solo Bersama Polisi Bersihkan Sampah"

Paragraf 7 : Pernyataan Kepala Polres Kota Surakarta AKBP Andy Rifai tentang demo yang sempat ricuh namu berhasil diredam.

Paragraf 8 : Upaya kepolisian untuk mengendalikan situasi

Paragraf 9 : Bersih-bersih sampah yang dilakukan oleh aparat dan mahasiswa untuk menjaga kebersihan lingkungan.

2. Mediaindonesia.com

Pada aksi demonstrasi mahasiswa Solo #BengawanMelawan 24 September 2019, media online Mediaindonesia.com menyajikan 2 berita terkait aksi tersebut. Berita pertama berjudul "Perjuangkan Petani, Mahasiswa Solo Tolak RUU Pertanahan" diunggah pada 24 September 2019 14:30 WIB di kolom Nusantara. Berita kedua berjudul

"Demo Mahasiswa di Solo Ricuh" diunggah pada 24 September 2019 18:26 WIB di kolom Nusantara.

Berikut struktur tampilan berita pada media online Mediaindonesia.com:

a. Waktu : Selasa 24 September 2019 14:30 WIB

   Judul : "Perjuangkan Petani, Mahasiswa Solo Tolak RUU Pertanahan"

   Foto beserta caption tentang demo mahasiswa Solo tolak RUU Pertanahan.

   Gambar 3.6 "Perjuangkan Petani, Mahasiswa Solo Tolak RUU Pertanahan"

   Lead : Alasan aksi demo karena RUU Pertanahan dianggap belum berpihak kepada rakyat yang dilakukan oleh Kamrat.

   Isi :

   Paragraf 1 : Sejumlah poster yang mewarnai aksi demo.

PONOROGO

Paragraf 2 : Jubir aksi penolakan Moh Zalhairi mengatakan aksi tersebut sebagai momentum menggugat pemerintah terkait hak tanah.

Paragraf 3 : Pernyataan langsung dari narasumber Moh Zalhairi.

Paragraf 4 : Aksi tersebut sebagai momentum Hantaru, RUU Pertanahan dianggap tidak berpihak kepada rakyat.

b. Waktu : Selasa 24 September 2019 18:26 WIB

Judul : "Demo Mahasiswa di Solo Ricuh"

Foto beserta caption tentang demo mahasiswa Solo tolak RUU Pertanahan ricuh, polisi tembakkan gas air mata.

Gambar 3.7 "Demo Mahasiswa di Solo Ricuh"

Lead : Penyebab demo ricuh, pelaku demo dan beberapa tuntutan yang disuarakan.

Isi :

Paragraf 1 : Proses serta situasi demo yang berujung ricuh.

Paragraf 2 : Upaya yang dilakukan oleh pihak kepolisian dan suasana kembali kondusif.

Paragraf 3 : Humas Kamrat, Moh Zalhairi mengungkapkan aksi sebagai momentum menggugat karena konflik terkait tanah masih sering terjadi.

Paragraf 4 : Pernyataan langsung dari narasumber, Moh Zalhairi.

Paragraf 5 : Zalhairi mengungkapkan RUU Pertanahan tidak berpihak kepada rakyat.

Paragraf 6 : Pernyataan langsung dari narasumber, Moh Zalhairi.

Paragraf 7 : Akibat kericuhan yang diungkapkan oleh Kapolresta urakarta AKBP Andy Rifai.

Paragraf 8 : Pernyataan langsung dari narasumber, Andy Rifai.

3. SuaraJawaTengah.id

Pada aksi demonstrasi mahasiswa Solo #BengawanMelawan 24 September 2019, media online SuaraJawaTengah.id menyajikan 6 berita terkait aksi tersebut. Berita pertama berjudul “Kosongkan Kelas, Mahasiswa Solo Isi Absensi dengan Foto di Lokasi Demo” diunggah pada 24 September 2019 11:41 WIB di kolom Jawa Tengah-News. Berita kedua berjudul “Long March dari Manahan, Ribuan Mahasiswa Solo Aksi di Depan Gedung DPRD” diunggah pada 24 September 2019 13:58 WIB di kolom Jawa Tengah-News. Berita ketiga berjudul

"Tembakan Gas Air Mata Menyalak Berkali-kali, Aksi Mahasiswa di Solo Bubar" diunggah pada 24 September 2019 15:06 WIB di kolom Jawa Tengah-News. Berita keempat berjudul "Pasca Ricuh di Depan Gedung DPRD Kota Solo, Mahasiswa Masih Bertahan" diunggah pada 24 September 2019 16:02 WIB di kolom Jawa Tengah-News. Berita kelima berjudul "Aksi di Depan DPRD Solo, Seorang Mahasiswa Dilarikan ke Rumah Sakit" diunggah pada 24 September 2019 18:21 WIB di kolom Jawa Tengah-News. Berita keenam berjudul "Ricuh Unjuk Rasa Mahasiswa di Solo, Sejumlah Fasilitas Gedung DPRD Rusak" diunggah pada 24 September 2019 21:09 WIB di kolom Jawa Tengah-News.

Berikut struktur tampilan berita pada media online SuaraJawaTengah.id**:**

a. Judul : "Kosongkan Kelas, Mahasiswa Solo Isi Absensi dengan Foto di Lokasi Demo"

   Waktu : 24 September 2019 11:41 WIB

   Foto beserta caption tentang Mahasiswa UMS mengikuti aksi di depan DPRD Solo.

PONOROGO

Gambar 3.8 "Kosongkan Kelas, Mahasiswa Solo Isi Absensi dengan Foto di Lokasi Demo"

Date Line : SuaraJawaTengah.id(nama media online).

Lead : Mahasiswa UMS gelar longmarch dari EduparkUMS menuju Gedung DPRD Solo.

Isi :

Paragraf 1 : Pernyataan langsung dari para peserta aksi demo.

Paragraf 2 : Mahasiswa tersebut meninggalkan kelas meskipun kegiatan perkuliahan tetap berjalan.

Paragraf 3 : Sebagian dosen mengizinkan mahasiswa untuk mengikuti aksi.

Paragraf 4 : Pernyataan langsung dari narasumber seorang mahasiswa, Ayu.

Paragraf 5 : Pernyataan langsung dari narasumber seorang mahasiswa, Irfan.

Paragraf 6 : Massa meneriakkan umpatan, kata revolusi dan menyanyikan lagu No name.

PONOROGO

b. Judul : “Long March dari Manahan, Ribuan Mahasiswa Solo Aksi di Depan Gedung DPRD”

Waktu : 24 September 2019 13:58 WIB

Foto beserta caption tentang aksi mahasiswa yang dihadang barikade kawat berduri.

Gambar 3.9 “Long March dari Manahan, Ribuan Mahasiswa Solo Aksi di Depan Gedung DPRD”

Date Line : SuaraJawaTengah.id (nama media online)

Lead : Ribuan mahasiswa melakukan aksi longmarch , menempuh jarak lebih kurang dua kilometer hingga tiba di depan gedung DPRD.

Isi :

Paragraf 1 : Pengamanan dari Polri dan TNI di depan Gedung DPRD untuk mengantisipasi mahasiswa yang masuk.

Paragraf 2 : Mahasiswa meluapkan emosi dengan menyanyikan “DPR Goblok”.

Paragraf 3 : Kapolresta Solo, AKBP Andy Rifai mengungkapkan ribuan personel keamanan dikerahkan.

Paragraf 4 : Pernyataan langsung dari narasumber Kapolresta Solo, AKBP Andy Rifai.

Paragraf 5 : Kapolresta Solo, AKBP Andy Rifai mengungkapkan dilakukan pengalihan arus guna mengantisipasi hal yang tidak diinginkan.

Paragraf 6 : Pernyataan langsung dari narasumber Kapolresta Solo, AKBP Andy Rifai.

c. Judul : "Tembakan Gas Air Mata Menyalak Berkali-kali, Aksi Mahasiswa di Solo Bubar"

Waktu : 24 September 2019 15:06 WIB

Foto beserta caption tentang aksi mahasiswa berlangsung ricuh.

Gambar 3.10 : "Tembakan Gas Air Mata Menyalak Berkali-kali, Aksi Mahasiswa di Solo Bubar"

Date Line : SuaraJawaTengah.id (nama media online)

Lead : Aksi mahasiswa mulai memanas.

Isi :

Paragraf 1 : Mahasiswa merusak kawat berduri namun berhasil dihadang oleh polisi dan TNI.

Paragraf 2 : Mahasiswa bersikeras masuk,namun ditolak oleh pihak keamanan.

Paragraf 3 : Kapolresta Solo, AKBP Andy Rifai mengungkapkan perwakilan mahasiswa saja yang boleh masuk.

Paragraf 4 : Pernyataan langsung dari narasumber Kapolresta Solo, AKBP Andy Rifai.

Paragraf 5 : Mahasiswa menolak tawaran tersebut dan meminta agar mobil komando yang digunakan orasi diperbolehkan masuk.

Paragraf 6 : Permintaan ditolak oleh petugas, salah satu anggota Dewan Sugeng Riyanto menyambut mahasiswa tapi tidak semua.

Paragraf 7 : Pernyataan langsung dari narasumber anggota dewan, Sugeng Riyanto.

d. Judul : "Pasca Ricuh di Depan Gedung DPRD Kota Solo, Mahasiswa Masih Bertahan"

Waktu : 24 September 2019 16:02 WIB

Foto beserta caption tentang aksi mahasiswa di depan Gedung DPRS Solo.

Gambar 3.11 "Pasca Ricuh di Depan Gedung DPRD Kota Solo, Mahasiswa Masih Bertahan"

Date Line : SuaraJawaTengah.id (nama media online)

Lead : Aksi demo yang awalnya berjalan damai berujung ricuh. Mahasiswa berusaha merengsek masuk hingga aksi tak terhindarkan.

Isi :

Paragraf 1 : Mahasiswa melempar botol air mineral kearah petugas.

Paragraf 2 : Polisi menembakkan gas air mata hingga mahasiswa lari.

Paragraf 3 : Situasi semakin tidak kondusif.

Paragraf 4 : Polisi melakukan pengejaran terhadap oknum provokator dan meminta untuk menghentikan pelemparan.

PONOROGO

Paragraf 5 : Sejumlah polisi dan TNI masih berjaga.

Paragraf 6 : Mahasiswa tetap bertahan dan situasi semakin kondusif.

Paragraf 7 : Seorang mahasiswa Duta menyampaikan bahwa pihaknya masih berjaga dan menunggu instruksi selanjutnya.

Paragraf 8 : Pernyataan langsung dari narasumber, Duta.

Paragraf 9 : Ribuan mahasiswa melakukan aksi longmarch , menempuh jarak lebih kurang dua kilometer hingga tiba di depan gedung DPRD.

Paragraf 10 : Mahasiswa menyampaikan kekecewaan dan petugas keamanan melakukan upaya antisipasi.

e. Judul : "Aksi di Depan DPRD Solo, Seorang Mahasiswa Dilarikan ke Rumah Sakit"

Waktu : 24 September 2019 18:21 WIB

Foto beserta caption tentang aksi mahasiswa di Solo ricuh.

Gambar 3.12 "Aksi di Depan DPRD Solo, Seorang Mahasiswa Dilarikan ke Rumah Sakit"

Date Line : SuaraJawaTengah.id(nama media online)

Lead : Kericuhan mengakibatkan sejumlah mahasiswa terluka. Salah satu mahasiswa bernama Roki mengalami sesak nafas usai menghirup gas air mata.

Isi :

Paragraf 1 : Rekan korban, Agung Nugroho menjelaskan kronologi kejadian.

Paragraf 2 : Pernyataan langsung dari narasumber Agung Nugroho.

Paragraf 3 : Agung Nugroho mengatakan korban juga tak bisa berjalan hingga harus dibopong sejumlah mahasiswa.

Paragraf 4 : Pernyataan langsung dari narasumber Agung Nugroho.

Paragraf 5 : Kapolresta Solo AKBP Andy Rifai mengatakan mahasiswa yang terluka untuk dating ke petugas medis yang telah disiagakan.

Paragraf 6 : Pernyataan langsung dari narasumber Andy Rifai.

Paragraf 7 : Mahasiswa yang terluka tidak diketahui jumlahnya. Petugas keamanan menembakkan gas air mata karena adanya provokasi.

f. Judul : "Ricuh Unjuk Rasa Mahasiswa di Solo, Sejumlah Fasilitas Gedung DPRD Rusak"

Waktu : 24 September 2019 21:09 WIB

Foto beserta caption tentang fasilitas yang rusak usai demo.

Gambar 3.13 "Ricuh Unjuk Rasa Mahasiswa di Solo, Sejumlah Fasilitas Gedung DPRD Rusak"

Date Line : SuaraJawaTengah.id (nama media online)

Lead : Fasilitas rusak akibat demo seperti lampu papan DPRD dan sejumlah kaca diruangan.

Isi :

Paragraf 1 : Akibat kerusakan mencapai 200 juta. Pihak Kasubag Rumah Tangga DPRD Solo sudah melakukan pendataan.

Paragraf 2 : Sejumlah fasilitas rusak

Paragraf 3 : Pernyataan langsung dari narasumber Kasubag Rumah tangga Yanik Palupi

Paragraf 4 : Yanik menambahkan kaca ruangan pecah.

Paragraf 5 : Pernyataan langsung dari narasumber Kasubag Rumah tangga Yanik Palupi

PONOROGO

Paragraf 6 : Total kerugian yang diperkirakan mencapai 200 juta

Paragraf 7 : Pernyataan langsung dari narasumber Kasubag Rumah tangga Yanik Palupi

4. Vivanews.com

Pada aksi demonstrasi mahasiswa Solo #BengawanMelawan 24 September 2019, media online Vivanews.com menyajikan 1 berita terkait aksi tersebut yang berjudul "Demo di Solo Ricuh, Mahasiswa Dipukul Mundur" diunggah pada 24 September 2019 16:18 WIB di kolom Berita-Nasional.

Berikut struktur tampilan berita pada media online Liputan6.com:

a. Judul : "Demo di Solo Ricuh, Mahasiswa Dipukul Mundur"

Waktu : 24 September 2019 16:18 WIB"

Foto aksi mahasiswa yang berlangsung ricuh.

Gambar 3.14 "Demo di Solo Ricuh, Mahasiswa Dipukul Mundur"

Date Line : Vivanews.com(nama media online)

Lead : Demo mahasiswa #BengawanMelawan berlangsung ricuh.

Isi :

Paragraf 1 : Massa aksi demo berasal dari berbagai perguruan tinggi di kota Solo.

Paragraf 2 : Kronologis demo yang awalnya berjalan lancar.

Paragraf 3 : Demo semakin memanas, mahasiswa berhasil memanjat dan melepas papan baliho milik DPRD.

Paragraf 4 : Terjadinya aksi dorong hingga lempar batu.

Paragraf 5 : Upaya yang dilakukan oleh pihak kepolisian.

Paragraf 6 : Upaya pihak kepolisian hingga mengerahkan watercanon.

PONOROGO

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Analisis berdasarkan Struktur Wacana

Tampilan berita mengenai demonstrasi tolak Revisi Undang-undang KPK di Solo yang dimuat oleh media online Liputan6.com, Mediaindonesia.com, SuaraJawaTengah.id dan Vivanews.com sangat beragam. Dalam analisis ini, peneliti akan mengurai tampilan berita tersebut dalam struktur makro, Superstruktur dan struktur mikro.

Struktur Makro merupakan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema. Superstruktur merupakan kerangka suatu teks. Struktur Mikro merupakan makna lokal dari suatu teks. Struktur Mikro terbagi menjadi empat yakni Semantik, merupakan makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Sintaksis, merupakan bagaimana kalimat yang dipilih. Stilistik, merupakan bagaimana pilihan kata yag dipakai dalam teks berita. Retoris, merupakan bagaimana penekanan dilakukan.

1. Liputan6.com

Pada aksi demonstrasi mahasiswa Solo #BengawanMelawan tanggal 24 September 2019, media online Liputan6.com menyajikan 3 berita yang berjudul “Mahasiswa Soloraya Bergerak Gelar Demo Besar-besaran”, “Demo Mahasiswa Tolak RUU KUHP di Solo Ricuh”, dan “Usai Demo, Mahasiswa di Solo Bersama Polisi Bersihkan Sampah”. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis ketiga berita tersebut.

a. Judul Berita **:** **"**Mahasiswa Soloraya Bergerak Gelar Demo Besar-besaran".

Struktur Makro, *Tema/Topik* pada berita tersebut adalah "Mahasiswa Soloraya Bergerak Gelar Demo Besar-besaran." Dari tema tersebut terlihat bahwa elemen yang dikedepankan adalah mahasiswa Solo yang menggelar demo. Wartawan menampilkan demo yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya demo biasa melainkan secara "besar-besaran", kata tersebut dapat juga dimaksudkan sebagai upaya untuk menarik pembaca.

Superstruktur, *Lead* pada berita tersebut adalah Mahasiswa di Solo turun ke jalan menuntut revisi kebijakan kontroversial. *Isi*, proses berlangsungnya demo hingga tuntutan yang disampaikan oleh mahasiswa. Hal tersebut memperlihatkan bahwa wartawan menjelaskan aksi demonstrasi tersebut secara rinci dan kurang berpihaknya kepada pemerintah yang dalam hal ini sebagai pembuat kebijakan yang dinilai kontroversial tersebut.

Struktur Mikro Semantik, *Latar* pada berita tersebut adalah mahasiswa di Solo turun ke jalan menuntut revisi kebijakan kontroversial. *Detil*, terletak pada langkah yang dilakukan oleh pihak kepolisian. *Praanggapan*, pernyataan langsung dari narasumber seorang mahasiswa yang merupakan salah satu penggagas aksi demo Syeh Adni. Hal tersebut memperlihatkan bahwa wartawan berpihak

kepada mahasiswa dengan hanya melakukan wawancara kepada seorang narasumber

Struktur Mikro Sintaksis, *Bentuk Kalimat*, bentuk kalimat yang paling dominan digunakan adalah kalimat aktif. *Koherensi*, koherensi terdapat pada sebelum memulai aksi demo, mahasiswa melakukan penyebaran poster dan dibenarkan oleh salah satu penggagas aksi (paragraf 3-4). *Kata Ganti*, Kata ganti yang paling dominan digunakan dalam berita tersebut adalah kata ganti orang ketiga tunggal, dia.

Struktur Mikro Stilistik, *Leksikon* yang digunakan adalah kata "long march" yang berarti suatu kegiatan dimana dengan melakukan perjalanan darat menempuh tujuan dengan jarak tertentu.

Struktur Mikro Retoris, *Grafis*, adanya foto dan caption untuk memperjelas teks berita. *Metafora*, kata "besar-besaran" pada judul yang terlihat sebagai sesuatu yang berlebihan.

b. Judul Berita **: "**Demo Mahasiswa Tolak RUU KUHP di Solo Ricuh**".**

Struktur Makro, *Tema/Topik* pada berita tersebut adalah "Demo Mahasiswa Tolak RUU KUHP di Solo Ricuh". Dari tema tersebut terlihat bahwa elemen yang dikedepankan adalah aksi demo mahasiswa dalam menolak RUU KUHP di Solo diwarnai dengan kericuhan. Wartawan memperlihatkan bahwa aksi demo ricuh akan tetapi disampaikan juga penyebab aksi demo tersebut yakni menolak RUU KUHP.

Superstruktur, *Lead* pada berita tersebut adalah aksi demo berakhir ricuh serta upaya polisi membubarkan mahasiswa. *Isi*, situasi demo yang awalnya berjalan lancar hingga berakhir ricuh. Hal tersebut memperlihatkan bahwa wartawan menjelaskan penyebab aksi demo yang awalnya berjalan lancar hingga berakhir ricuh. Dalam hal ini wartawan tidak langsung mendoktrin mahasiswa secara langsung berbuat anarkis melainkan dijelaskan terlebih dahulu penyebab dari kericuhan tersebut.

Struktur Mikro Semantik, *Latar* pada berita tersebut adalah demonstrasi mahasiswa Solo #BengawanMelawan memprotes kebijakan pemerintah dan DPR RI yang mengesahkan UU dan berbagai kebijakan kontroversial. *Detil*, terletak pada proses terjadinya kericuhan (paragraf 4-terakhir). *Maksud*, terletak pada upaya yang dilakukan pihak kepolisian. Sehingga terlihat bahwa wartawan kontra terhadap kebijakan pemerintah yang dianggap kontroversial.

Struktur Mikro Sintaksis, *Bentuk Kalimat*, bentuk kalimat yang paling dominan digunakan adalah kalimat aktif. *Koherensi*, koherensi terdapat pada awal mula terjadinya kericuhan hingga aksi yang memicu terjadinya kericuhan (paragraf 4-5). *Kata Ganti*, Kata ganti yang paling dominan digunakan dalam berita tersebut adalah kata ganti orang ketiga jamak yakni mereka.

Struktur Mikro Stilistik, *Leksikon* yang digunakan adalah kata "demo" yang merujuk pada peserta aksi demo yakni mahasiswa.

Struktur Mikro Retoris,*Grafis*, adanya foto dan caption untuk memperjelas teks berita.

c. Judul Berita: "Usai Demo, Mahasiswa di Solo Bersama Polisi Bersihkan Sampah"

Struktur Makro,*Tema/Topik* pada berita tersebut adalah "Usai Demo, Mahasiswa di Solo Bersama Polisi Bersihkan Sampah". Dari tema tersebut terlihat bahwa elemen yang dikedepankan adalah setelah demo selesai, mahasiswa dan polisi membersihkan sampah. Wartawan memperlihatkan bahwa ada aksi positif yakni membersihkan sampah yang dilakukan oleh mahasiswa dan pihak kepolisian. Sehingga terlihat bahwa dalam berita ini wartawan berpihak kepada mahasiswa dan pihak kepolisian.

Superstruktur, *Lead* pada berita tersebut adalah, mahasiswa bersama aparat keamanan Kota Surakarta melakukan aksi bersih-bersih usai demo. *Isi*, aksi bersih-bersih dilakukan untuk menjaga lingkungan.

Struktur Mikro Semantik, *Latar*, aksi yang dilakukan oleh mahasiswa dan anggota Polres Kota Surakarta dalam membersihkan sampah. *Detil*, aksi yang dilakukan dalam membersihkan sampah (paragraf 2-4). *Praanggapan*, pernyataan langsung dari narasumber yakni mahasiswa yang bernama Isni dan Kepala Polres Kota Surakarta AKBP Andy Rifai. Hal tersebut memperlihatkan bahwa wartawan

berpihak kepada mahasiswa dan pihak kepolisian dengan hanya melakukan wawancara terhadap narasumber tersebut.

Struktur Mikro Sintaksis, *Bentuk Kalimat*, bentuk kalimat yang paling dominan digunakan adalah kalimat aktif, Kata ganti yang paling dominan digunakan dalam berita tersebut adalah kata ganti orang ketiga jamak yakni mereka.

Struktur Mikro Stilistik, *Leksikon* yang digunakan adalah "peserta aksi bersih-bersih" yang merujuk pada mahasiswa dan aparat kepolisian.

Struktur Mikro Retoris, *Grafis*, Adanya foto beserta caption yang digunakan untuk memperjelas teks berita. Selain itu, penggunaan huruf tebal pada tulisan judul dan sub judul.

Tabel 4.1 Analisis Wacana Teks Berita Media Online Liputan6.com

No	Judul Berita	Struktur Makro	Superstruktur	Struktur Mikro
1	"Mahasiswa Soloraya Bergerak Gelar Demo Besar-besaran".	Mahasiswa Soloraya Bergerak Gelar Demo Besar-besaran	Proses berlangsungnya demo hingga tuntutan yang disampaikan.	a) Unsur Semantik, *Latar*, mahasiswa Solo turun ke jalan menuntut revisi kebijakan kontroversial. *Detil*, pihak kepolisian melakukan langkah-langkah untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. *Praanggapan*, pernyataan dari narasumber. b) Unsur Sintaksis, *Bentuk Kalimat* yang digunakan adalah kalimat aktif. *Koherensi*, dilakukan penyebaran poster sebelum aksi tersebut dan dibenarkan oleh penggagas aksi. *Kata Ganti*, Orang ketiga

				tunggal, dia. c) Unsur Stilistik, *Leksikon* "long march" d) Unsur Retoris, *Grafis* foto dan caption. *Metafora* "besar-besaran"
2	**"**Demo Mahasiswa Tolak RUU KUHP di Solo Ricuh**".**	Demo Mahasiswa Tolak RUU KUHP di Solo Ricuh	Situasi demo yang berakhir ricuh.	a) Unsur Semantik, *Latar*, demonstrasi mahasiswa Solo #BengawanMelawan memprotes kebijakan pemerintah *Detil*, proses terjadinya kericuhan *Maksud*, upaya yang dilakukan pihak kepolisian. b) Unsur Sintaksis, *Bentuk Kalimat* yang digunakan adalah kalimat aktif. *Koherensi*, awal mula terjadinya kericuhan hingga aksi yang memicu terjadinya kericuhan. *Kata Ganti*, orang ketiga jamak yakni mereka. c) Unsur Stilistik, *Leksikon* "demo" d) Unsur Retoris, *Grafis* foto dan caption.
3	"Usai Demo, Mahasiswa di Solo Bersama Polisi Bersihkan Sampah"	Usai Demo, Mahasiswa di Solo Bersama Polisi Bersihkan Sampah.	Mahasiswa Solo bersama aparat keamanan melakukan aksi bersih-bersih.	a) Unsur Semantik, Latar, aksi yang dilakukan oleh mahasiswa dan anggota Polres Kota Surakarta dalam membersihkan sampah. *Detil*, aksi yang dilakukan dalam membersihkan sampah *Praanggapan*, pernyataan dari narasumber. b) Unsur Sintaksis, *Bentuk Kalimat*, kalimat aktif. *Kata Ganti*, Orang ketiga jamak, mereka. c) Unsur Stilistik, *Leksikon* "peserta aksi bersih-bersih" d) Unsur Retoris, *Grafis* foto dan caption dan huruf tebal.

Berdasarkan struktur makro, superstruktur dan struktur mikro yang telah diuraikan diatas, berita dengan judul "Mahasiswa Soloraya Bergerak Gelar Demo Besar-besaran" wartawan lebih cenderung berpihak/pro kepada mahasiswa yang demo menuntut revisi kebijakan kontroversial dan tidak berpihak/kontra kepada kebijakan pemerintah yang dinilai kontroversial. Berita dengan judul "Demo Mahasiswa Tolak RUU KUHP di Solo Ricuh" wartawan lebih cenderung tidak berpihak/kontra terhadap kebijakan pemerintah yang dinilai kontroversial. Berita dengan judul "Usai Demo, Mahasiswa di Solo Bersama Polisi Bersihkan Sampah" wartawan lebih cenderung berpihak/pro kepada mahasiswa dan pihak kepolisian dalam membersihkan sampah.

2. Mediaindonesia.com

Pada aksi demonstrasi mahasiswa Solo #BengawanMelawan tanggal 24 September 2019, media online Mediaindonesia.com menyajikan 2 berita yang berjudul "Perjuangkan Petani, Mahasiswa Solo Tolak RUU Pertanahan", dan "Demo Mahasiswa di Solo Ricuh". Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis kedua berita tersebut menggunakan analisis wacana yang terbagi dalam struktur makro, Superstruktur dan struktur mikro.

a. Judul Berita **:** "Perjuangkan Petani, Mahasiswa Solo Tolak RUU Pertanahan**".**

Struktur Makro, *Tema/Topik* pada berita tersebut adalah "Perjuangkan Petani, Mahasiswa Solo Tolak RUU Pertanahan". Dari tema

PONOROGO

tersebut terlihat bahwa elemen yang ingin dikedepankan oleh wartawan adalah mahasiswa dianggap sebagai "pahlawan" yang sedang memperjuangkan petani dengan menolak RUU Pertanahan.

Superstruktur, *Lead* pada berita tersebut adalah alasan aksi demo karena RUU Pertanahan dianggap belum berpihak kepada rakyat. *Isi* aksi tersebut sebagai momentum menggugat pemerintah terkait hak tanah yang dianggap tidak berpihak kepada rakyat. Hal tersebut memperlihatkan bahwa wartawan menjelaskan alasan mahasiswa melakukan demo. Dalam hal ini terlihat bahwa wartawan lebih berpihak kepada mahasiswa yang menolak RUU Pertanahan dan juga rakyat yang hak-haknya sedang disampaikan oleh mahasiswa.

Struktur Mikro Semantik, *Latar* alasan aksi demo karena RUU Pertanahan dianggap belum berpihak kepada rakyat. *Detil*, terletak pada aksi tersebut sebagai momentum menggugat pemerintah terkait hak tanah. *Maksud*, aksi tersebut sebagai momentum Hantaru.

Struktur Mikro Sintaksis, *Bentuk Kalimat*, bentuk kalimat yang paling dominan digunakan adalah kalimat aktif. *Koherensi*, koherensi terdapat pada jubir aksi penolakan Moh Zalhairi yang mengatakan aksi tersebut sebagai momentum menggugat pemerintah terkait hak tanah yang dianggap tidak berpihak kepada rakyat (paragraf 2-4). *Kata Ganti*, Kata ganti yang paling dominan digunakan dalam berita tersebut adalah kata ganti orang ketiga jamak yakni mereka.

Struktur Mikro Stilistik, *Leksikon* yang digunakan adalah kata "unjuk rasa" yang merujuk pada alasan dilakukannya aksi.

PONOROGO

Struktur Mikro Retoris, *Grafis*, Adanya foto dan caption untuk memperjelas teks berita. *Metafora*, terdapat kata "acak kadut" yang berarti berantakan atau tidak tertata rapi.

b. Judul Berita : "Demo Mahasiswa di Solo Ricuh**"**

Struktur Makro, Tema/Topik pada berita tersebut adalah "Demo Mahasiswa di Solo Ricuh". Dari tema tersebut terlihat bahwa elemen yang ingin dikedepankan adalah demo mahasiswa di Solo ricuh. Wartawan menulis judul yang singkat dan jelas yang meliputi seluruh isi berita.

Superstruktur, *Lead* pada berita tersebut adalah penyebab demo ricuh. *Isi*, proses serta situasi demo yang berujung ricuh. Hal tersebut memperlihatkan bahwa wartawan menjelaskan kericuhan yang terjadi secara detail namun beberapa kali juga menampilkan alasan mahasiswa melakukan demo karena RUU Pertanahan yang dianggap tidak berpihak kepada rakyat.

Struktur Mikro Semantik, *Latar*, situasi demo yang berujung ricuh. *Detil*, terletak pada upaya yang dilakukan oleh pihak kepolisian (paragraf 2-3). *Maksud*, pernyataan langsung dari narasumber, Andy Rifai. *Praanggapan*, pernyataan langsung dari narasumber yakni jubir aksi penolakan Moh Zalhairi dan Kapolresta Surakarta AKBP Andy Rifai. *Nominalisasi*, 20 menit, 1200 personel dan pukul 16.00. Hal tersebut memperlihatkan bahwa wartawan lebih berpihak kepada pihak kepolisian yang telah berupaya membuat suasana kembali kondusif dan mahasiswa yang menolak RUU Pertanahan.

Struktur Mikro Sintaksis, *Bentuk Kalimat*, bentuk kalimat yang paling dominan digunakan adalah kalimat pasif. *Koherensi*, koherensi terdapat pada

upaya yang dilakukan oleh pihak kepolisian dan suasana kembali kondusif (paragraf 2-3). *Kata Ganti,* Kata ganti yang paling dominan digunakan dalam berita tersebut adalah kata ganti orang ketiga "dia"

Struktur Mikro Stilistik, *Leksikon* yang digunakan adalah "oknum" yang artinya perseorangan dengan arti yang kurang baik

Struktur Mikro Retoris, *Grafis,* Adanya foto dan caption untuk memperjelas teks berita.

Tabel 4.2 Analisis Wacana Teks Berita Media Online Mediaindonesia.com

No	Judul Berita	Struktur Makro	Superstruktur	Struktur Mikro
1	"Perjuangkan Petani, Mahasiswa Solo Tolak RUU Pertanahan**".**	Perjuangkan Petani, Mahasiswa Solo Tolak RUU Pertanahan.	Aksi tersebut sebagai momentum menggugat pemerintah terkait hak tanah.	a) Unsur Semantik, *Latar,* alasan aksi demo. *Detil*, aksi tersebut sebagai momentum menggugat pemerintah. *Maksud*, aksi tersebut sebagai momentum Hantaru. b) Unsur Sintaksis, *Bentuk Kalimat,* kalimat aktif. *Koherensi*, aksi tersebut sebagai momentum menggugat pemerintah terkait hak tanah. *Kata Ganti,* orang ketiga jamak yakni mereka. c) Unsur Stilistik, *Leksikon* "unjuk rasa" d) Unsur Retoris, *Grafis,* Adanya foto dan caption. *Metafora*, "acak kadut".
2	"Demo Mahasiswa di Solo Ricuh**"**	"Demo Mahasiswa di Solo Ricuh	Penyebab dan situasi demo ricuh.	a) Unsur Semantik, *Latar,* situasi demo yang berujung ricuh. *Detil*, upaya yang dilakukan oleh pihak kepolisian. *Maksud*, pernyataan langsung dari narasumber. *Praanggapan*, pernyataan langsung dari narasumber. *Nominalisasi*, 20, 1200 dan 16.00. b) Unsur Sintaksis, *Bentuk*

				Kalimat, kalimat pasif. *Koherensi*, upaya yang dilakukan oleh pihak kepolisian. *Kata Ganti*, orang ketiga "dia". c) Unsur Stilistik, *Leksikon* "oknum" d) Unsur Retoris, *Grafis* foto dan caption.

Berdasarkan struktur makro, Superstruktur dan struktur mikro yang telah diuraikan diatas, berita dengan judul "Perjuangkan Petani, Mahasiswa Solo Tolak RUU Pertanahan" wartawan lebih cenderung berpihak/pro kepada mahasiswa yang menolak RUU Pertanahan dan rakyat/petani sebagai alasan mahasiswa melakukan demo. Berita dengan judul "Demo Mahasiswa di Solo Ricuh" wartawan lebih cenderung berpihak/pro kepada pihak kepolisian yang telah berupaya membuat suasana kembali kondusif dan mahasiswa yang menolak RUU Pertanahan.

3. SuaraJawaTengah.id

Pada aksi demonstrasi mahasiswa Solo #BengawanMelawan tanggal 24 September 2019, media online SuaraJawaTengah.id menyajikan 6 berita yang berjudul "Kosongkan Kelas, Mahasiswa Solo Isi Absensi dengan Foto di Lokasi Demo", "Long March dari Manahan, Ribuan Mahasiswa Solo Aksi di Depan Gedung DPRD", "Tembakan Gas Air Mata Menyalak Berkali-kali, Aksi Mahasiswa di Solo Bubar", "Pasca Ricuh di Depan Gedung DPRD Kota Solo, Mahasiswa Masih Bertahan", "Aksi di Depan DPRD Solo, Seorang Mahasiswa Dilarikan ke Rumah

Sakit", dan "Ricuh Unjuk Rasa Mahasiswa di Solo, Sejumlah Fasilitas Gedung DPRD Rusak". Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis keenam berita tersebut menggunakan analisis wacana yang terbagi dalam struktur makro, Superstruktur dan struktur mikro.

a. Judul Berita **:** "Kosongkan Kelas, Mahasiswa Solo Isi Absensi dengan Foto di Lokasi Demo"

Struktur Makro,*Tema/Topik* pada berita tersebut adalah "Kosongkan Kelas, Mahasiswa Solo Isi Absensi dengan Foto di Lokasi Demo". Dari tema tersebut terlihat bahwa elemen yang ingin dikedepankan adalah demo tersebut telah mendapat persetujuan dari dosen dengan dapat "menukar" foto di lokasi demo dengan absensi kelas.

Superstruktur, *Lead* pada berita tersebut adalah Mahasiswa UMS gelar longmarch menuju Gedung DPRD Solo. *Isi*, Sebagian dosen mengizinkan mahasiswa untuk mengikuti aksi. Hal tersebut memperlihatkan bahwa wartawan ingin menjelaskan aksi tersebut telah diizinkan oleh dosen.

Struktur Mikro Semantik, *Latar*, sebagian dosen mengizinkan mahasiswa untuk mengikuti aksi. *Detil*, sebagian dosen mengizinkan mahasiswa untuk mengikuti aksi (paragraf 3-5). *Praanggapan*, pernyataan langsung dari narasumber yakni mahasiswa Ayu dan Irfan. *Nominalisasi*, terdapat pada 3 yang menunjukkan semester dan 1998 tahun populernya lagu *No Name.*

Struktur Mikro Sintaksis, *Bentuk Kalimat,* bentuk kalimat yang paling dominan digunakan adalah kalimat aktif. *Koherensi,* koherensi terdapat pada sebagian dosen mengizinkan mahasiswa untuk mengikuti aksi, dan pernyataan langsung dari narasumber seorang mahasiswa (paragraf 3-4). *Kata Ganti,* Kata ganti yang paling dominan digunakan dalam berita tersebut adalah kata ganti orang ketiga jamak yakni mereka.

Struktur Mikro Stilistik, *Leksikon* yang digunakan adalah terdapat pada "umpatan" perkataan keji yang diungkapkan ketika marah.

Struktur Mikro Retoris, *Grafis,* Adanya foto dan caption untuk memperjelas teks berita.

b. Judul Berita **:** "Long March dari Manahan, Ribuan Mahasiswa Solo Aksi di Depan Gedung DPRD"

Struktur Makro. Tema/Topik pada berita tersebut adalah "Long March dari Manahan, Ribuan Mahasiswa Solo Aksi di Depan Gedung DPRD". Dari tema tersebut terlihat bahwa elemen yang ingin dikedepankan adalah mahasiswa yang melakukan long march dari Manahan menuju Gedung DPRD sebagai lokasi demo.

Superstruktur *Lead* pada berita tersebut adalah mahasiswa melakukan aksi longmarch menempuh jarak lebih kurang dua kilometer hingga tiba di depan gedung DPRD. *Isi,* pengamanan dari Polri dan TNI di depan Gedung DPRD untuk mengantisipasi

mahasiswa yang masuk dan dilakukan pengalihan arus guna mengantisipasi hal yang tidak diinginkan.

Struktur Mikro Semantik, *Latar*, pengamanan dari Polri dan TNI di depan Gedung DPRD untuk mengantisipasi mahasiswa yang masuk. *Detil*, Kapolresta Solo, AKBP Andy Rifai mengungkapkan ribuan personel keamanan dikerahkan (paragraf 3-4). *Maksud*, Kapolresta Solo, AKBP Andy Rifai mengungkapkan dilakukan pengalihan arus guna mengantisipasi hal yang tidak diinginkan. *Praanggapan*, pernyataan langsung dari narasumber yakni Kapolresta Solo AKBP Andy Rifai. Wartawan menjelaskan bahwa pihak kepolisian berupaya untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Struktur Mikro Sintaksis, *Bentuk Kalimat*, bentuk kalimat yang paling dominan digunakan adalah kalimat aktif. *Koherensi*, Ribuan mahasiswa menempuh jarak lebih kurang dua kilometer hingga tiba di depan gedung DPRD (lead-paragraf 1). *Kata Ganti*, Kata ganti yang paling dominan digunakan dalam berita tersebut adalah kata ganti orang ketiga jamak yakni mereka.

Struktur Mikro Stilistik, *Leksikon* yang digunakan adalah kata “long march” yang berarti suatu kegiatan dimana dengan melakukan perjalanan darat menempuh tujuan dengan jarak tertentu.

Struktur Mikro Retoris, *Grafis*, Adanya foto dan caption untuk memperjelas teks berita.

c. Judul Berita **:** "Tembakan Gas Air Mata Menyalak Berkali-kali, Aksi Mahasiswa di Solo Bubar".

Struktur Makro. *Tema/Topik* pada berita tersebut adalah "Tembakan Gas Air Mata Menyalak Berkali-kali, Aksi Mahasiswa di Solo Bubar". Dari tema tersebut terlihat bahwa elemen yang ingin dikedepankan adalah pihak kepolisian yang menembakkan gas air mata sehingga mahasiswa bubar.

Superstruktur *Lead* pada berita tersebut adalah aksi mahasiswa mulai memanas. *Isi*, Terjadi perdebatan antara mahasiswa yang ingin memaksa masuk dan polisi yang berusaha menghadang. Wartawan menjelaskan tentang aksi anarkis mahasiswa yang ingin memaksa masuk dan upaya kepolisian untuk menghadang.

Struktur Mikro Semantik, *Latar*, mahasiswa merusak kawat berduri namun berhasil dihadang oleh polisi dan TNI. *Detil*, Kapolresta Solo, AKBP Andy Rifai mengungkapkan perwakilan mahasiswa saja yang boleh masuk (paragraf 3-6). *Maksud*, Kapolresta Solo, AKBP Andy Rifai mengungkapkan hanya perwakilan mahasiswa saja yang boleh masuk. *Praanggapan*, pernyataan langsung dari narasumber yakni Kapolresta Solo AKBP Andy Rifai dan salah satu anggota dewan Sugeng Riyanto.

Wartawan memperlihatkan keberpihakannya terhadap polisi dengan hanya melakukan wawancara terhadap pihak kepolisisan dan anggota dewan.

Struktur Mikro Sintaksis, *Bentuk Kalimat*, bentuk kalimat yang paling dominan digunakan adalah kalimat aktif. *Koherensi*, mahasiswa menolak tawaran tersebut dan meminta agar mobil komando yang digunakan orasi diperbolehkan masuk (paragraf 5-6).

Struktur Mikro Stilistik, *Leksikon* yang digunakan adalah kata "Gedung DPRD" yang merujuk pada tempat berlangsungnya demo.

Struktur Mikro Retoris, *Grafis*, Adanya foto dan caption untuk memperjelas teks berita.

d. Judul Berita **:** "Pasca Ricuh di Depan Gedung DPRD Kota Solo, Mahasiswa Masih Bertahan"

Struktur Makro. *Tema/Topik* pada berita tersebut adalah "Pasca Ricuh di Depan Gedung DPRD Kota Solo, Mahasiswa Masih Bertahan". Dari tema tersebut terlihat bahwa elemen yang ingin dikedepankan adalah meskipun sempat ricuh, namun mahasiswa masih bertahan. Wartawan ingin menampilkan sosok pantang menyerah mahasiswa dalam aksi tersebut.

Superstruktur *Lead* pada berita tersebut adalah aksi demo yang awalnya berjalan damai berujung ricuh. *Isi*, kronologi demo yang diwarnai kericuhan.

Struktur Mikro Semantik, *Latar*, aksi demo yang awalnya berjalan damai hingga berujung ricuh. *Detil*, situasi semakin tidak kondusif (paragraf 3-4). *Maksud*, sejumlah polisi dan TNI masih berjaga. *Praanggapan*, pernyataan langsung dari narasumber yakni salah satu mahasiswa Duta. Hal tersebut memperlihatkan bahwa wartawan lebih berpihak kepada mahasiswa dengan hanya melakukan wawancara kepada seorang mahasiswa saja.

Struktur Mikro Sintaksis, *Bentuk Kalimat*, bentuk kalimat yang paling dominan digunakan adalah kalimat aktif. *Koherensi*, koherensi terdapat pada mahasiswa melempar botol air mineral kearah petugas, polisi menembakkan gas air mata hingga mahasiswa lari (paragraf 1-2). *Kata Ganti*, Kata ganti yang paling dominan digunakan dalam berita tersebut adalah "nya".

Struktur Mikro Stilistik, *Leksikon* yang digunakan adalah kata "tunggang langgang" yang berarti lari dengan cepat, tetapi tidak menentu arahnya.

Struktur Mikro Retoris, *Grafis*, Adanya foto dan caption untuk memperjelas teks berita.

e. Judul Berita **:** "Aksi di Depan DPRD Solo, Seorang Mahasiswa Dilarikan ke Rumah Sakit"

Struktur Makro. *Tema/Topik* pada berita tersebut adalah "Aksi di Depan DPRD Solo, Seorang Mahasiswa Dilarikan ke Rumah Sakit". Dari tema tersebut terlihat bahwa elemen yang ingin dikedepankan adalah dalam aksi tersebut menimbulkan korban dari pihak mahasiswa.

Superstruktur *Lead* pada berita tersebut adalah kericuhan mengakibatkan sejumlah mahasiswa terluka. *Isi*, kronologi kejadian yang dipaparkan oleh rekan korban yakni Agung Nugroho. Hal tersebut memperlihatkan bahwa wartawan lebih cenderung berpihak kepada korban yakni Roki yang merupakan seorang mahasiswa.

Struktur Mikro Semantik, *Latar*, rekan korban, Agung Nugroho menjelaskan kronologi kejadian. *Detil*, korban juga tak bisa berjalan hingga harus dibopong sejumlah mahasiswa. *Maksud*, Kapolresta Solo AKBP Andy Rifai mengatakan mahasiswa yang terluka untuk datang ke petugas medis yang telah disiagakan. *Praanggapan*, pernyataan langsung dari narasumber yakni teman korban Agung Nugroho dan Kapolresta Solo AKBP Andy Rifai..

Struktur Mikro Sintaksis, *Bentuk Kalimat*, bentuk kalimat yang paling dominan digunakan adalah kalimat aktif. *Koherensi*, koherensi terdapat pada Agung Nugroho mengatakan korban juga tak bisa berjalan hingga harus dibopong sejumlah mahasiswa (paragraf 3-5). *Kata Ganti,Kata Ganti*, yang paling dominan digunakan dalam berita tersebut adalah "nya"

terlihat dari hanya melakukan wawancara terhadap seorang narasumber.

Struktur Mikro Sintaksis, *Bentuk Kalimat*, bentuk kalimat yang paling dominan digunakan adalah kalimat aktif. *Koherensi*, koherensi terdapat pada fasilitas rusak akibat demo dan akibat kerusakan mencapai 200 juta (lead-paragraf 1).*Kata Ganti*, Kata ganti yang paling dominan digunakan dalam berita tersebut adalah "nya"

Struktur Mikro Stilistik, *Leksikon* yang digunakan adalah kata "unjuk rasa".

Struktur Mikro Retoris, *Grafis*, Adanya foto dan caption untuk memperjelas teks berita.

Tabel 4.3 Analisis Wacana Teks Berita Media Online SuaraJawaTengah.id

No	Judul Berita	Struktur Makro	Superstruktur	Struktur Mikro
1	"Kosongkan Kelas, Mahasiswa Solo Isi Absensi dengan Foto di Lokasi Demo"	Kosongkan Kelas, Mahasiswa Solo Isi Absensi dengan Foto di Lokasi Demo	Mahasiswa UMS gelar longmarch menuju Gedung DPRD Solo dan telah diizinkan oleh dosen.	a) Unsur Semantik, *Latar danDetil*, sebagian dosen mengizinkan mahasiswa untuk mengikuti aksi. *Praanggapan*, pernyataan langsung dari narasumber. *Nominalisasi*, 3 dan 1998. b) Unsur Sintaksis, *Bentuk Kalimat*, kalimat aktif. *Koherensi*, sebagian dosen mengizinkan mahasiswa untuk mengikuti aksi, dan pernyataan langsung dari narasumber. *Kata Ganti*, orang ketiga jamak yakni mereka.

				c) Unsur Stilistik, *Leksikon* "umpatan". d) Unsur Retoris, *Grafis*, Adanya foto dan caption.
2	"Long March dari Manahan, Ribuan Mahasiswa Solo Aksi di Depan Gedung DPRD"	Long March dari Manahan, Ribuan Mahasiswa Solo Aksi di Depan Gedung DPRD	Mahasiswa melakukan aksi longmarch, Polri dan TNI melakukan pengamanan untuk mengantisipasimahasiswa yang masuk.	a) Unsur Semantik, *Latar*, pengamanan dari Polri dan TNI. *Detil*, ribuan personel keamanan dikerahkan. *Maksud*, dilakukan pengalihan arus guna mengantisipasi hal yang tidak diinginkan. *Praanggapan*, pernyataan langsung dari narasumber. b) Unsur Sintaksis, *Bentuk Kalimat*, kalimat aktif. *Koherensi*, Ribuan mahasiswa menempuh jarak lebih kurang dua kilometer hingga tiba di depan gedung DPRD. *Kata Ganti*, orang ketiga jamak yakni mereka c) Unsur Stilistik, *Leksikon* "long march" d) Unsur Retoris, *Grafis* foto dan caption.
3	"Tembakan Gas Air Mata Menyalak Berkali-kali, Aksi Mahasiswa di Solo Bubar"	Tembakan Gas Air Mata Menyalak Berkali-kali, Aksi Mahasiswa di Solo Bubar.	Aksi mulai memanas yang diwarnai degan adanya perdebatan antara mahasiswa dan polisi.	a) Unsur Semantik,. *Latar*, mahasiswa merusak kawat berduri. *Detil dan maksud*, perwakilan mahasiswa saja yang boleh masuk . *Praanggapan*, pernyataan langsung dari narasumber. b) Unsur Sintaksis, *Bentuk Kalimat*, kalimat aktif. *Koherensi*, mahasiswa menolak tawaran tersebut dan meminta agar mobil

				komando yang digunakan orasi diperbolehkan masuk. c) Unsur Stilistik, *Leksikon* "Gedung DPRD" d) Unsur Retoris, *Grafis*, Adanya foto dan caption.
4	"Pasca Ricuh di Depan Gedung DPRD Kota Solo, Mahasiswa Masih Bertahan"	Pasca Ricuh di Depan Gedung DPRD Kota Solo, Mahasiswa Masih Bertahan.	Kronologi demo yang berujung kericuhan.	a) Unsur Semantik,. *Latar*, aksi demo yang awalnya berjalan damai hingga berujung ricuh. *Detil*, situasi semakin tidak kondusif. *Maksud*, sejumlah polisi dan TNI masih berjaga. *Praanggapan*, pernyataan langsung dari narasumber. b) Unsur Sintaksis, *Bentuk Kalimat*, kalimat aktif. *Koherensi*, mahasiswa melempar botol air mineral kearah petugas, polisi menembakkan gas air mata hingga mahasiswa lari. *Kata Ganti*, "nya". c) Unsur Stilistik, *Leksikon* "tunggang langgang" d) Unsur Retoris, *Grafis*, Adanya foto dan caption.
5	"Aksi di Depan DPRD Solo, Seorang Mahasiswa Dilarikan ke Rumah Sakit"	Aksi di Depan DPRD Solo, Seorang Mahasiswa Dilarikan ke Rumah Sakit.	Kronologi kejadian korban yang terluka.	a) Unsur Semantik,. *Latar*, kronologi kejadian. *Detil*, korban juga tak bisa berjalan hingga harus dibopong sejumlah mahasiswa. *Maksud* mahasiswa yang terluka untuk datang ke petugas medis yang telah disiagakan. *Praanggapan*, pernyataan langsung dari narasumber b) Unsur Sintaksis, *Bentuk Kalimat*, kalimat aktif. *Koherensi*, korban juga tak bisa berjalan hingga harus

				dibopong sejumlah mahasiswa. *Kata Ganti*, "nya" c) Unsur Stilistik, *Leksikon* "korban" d) Unsur Retoris, *Grafis*, Adanya foto dan caption.
6	"Ricuh Unjuk Rasa Mahasiswa di Solo, Sejumlah Fasilitas Gedung DPRD Rusak"	Ricuh Unjuk Rasa Mahasiswa di Solo, Sejumlah Fasilitas Gedung DPRD Rusak.	Beberapa fasilitas Gedung DPRD yang mengalami kerusakan.	a) Unsur Semantik,. *Latar*, fasilitas rusak akibat demo. *Detil*, akibat kerusakan mencapai 200 juta. *Maksud*, beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan. *Praanggapan*, pernyataan langsung dari narasumber. *Nominalisasi*, 50 dan 200. b) Unsur Sintaksis, *Bentuk Kalimat*, kalimat aktif. *Koherensi*, fasilitas rusak akibat demo dan akibat kerusakan mencapai 200 juta. *Kata Ganti*, "nya" c) Unsur Stilistik, *Leksikon*"unjuk rasa". d) Unsur Retoris, *Grafis*, Adanya foto dan caption.

Berdasarkan struktur makro, Superstruktur dan struktur mikro yang telah diuraikan diatas, berita dengan judul "Kosongkan Kelas, Mahasiswa Solo Isi Absensi dengan Foto di Lokasi Demo" wartawan lebih cenderung berpihak/pro kepada mahasiswa yang telah diizinkan oleh sebagian dosen mengikuti demo. Berita dengan judul "Long March dari Manahan, Ribuan Mahasiswa Solo Aksi di Depan Gedung DPRD" wartawan lebih cenderung bepihak/pro kepada pihak kepolisian yang telah melakukan berbagai macam upaya. Berita dengan judul "Tembakan Gas Air Mata

Menyalak Berkali-kali, Aksi Mahasiswa di Solo Bubar" wartawan lebih cenderung bepihak/pro kepada pihak kepolisian yang telah melakukan berbagai macam upaya. Berita dengan judul "Pasca Ricuh di Depan Gedung DPRD Kota Solo, Mahasiswa Masih Bertahan" wartawan lebih cenderung bepihak/pro kepada mahasiswa yang belum menyerah usai sempat terjadi kericuhan..Berita dengan judul "Aksi di Depan DPRD Solo, Seorang Mahasiswa Dilarikan ke Rumah Sakit" wartawan lebih cenderung bepihak/pro kepada korban yakni mahasiswa yang bernama Roki.Berita dengan judul "Ricuh Unjuk Rasa Mahasiswa di Solo, Sejumlah Fasilitas Gedung DPRD Rusak" wartawan lebih cenderung bepihak/pro kepada pemerintah yakni DPRD yang mengalami kerugian.

4. VIVAnews.com

Pada aksi demonstrasi mahasiswa Solo #BengawanMelawan tanggal 24 September 2019. Media online Vivanews.com hanya menyajikan 1 berita yang berjudul "Demo di Solo Ricuh, Mahasiswa Dipukul Mundur". Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis berita tersebut menggunakan analisis wacana yang terbagi dalam struktur makro, Superstruktur dan struktur mikro.

a. Judul Berita **:** "Demo di Solo Ricuh, Mahasiswa Dipukul Mundur"

Struktur Makro. *Tema/Topik* pada berita tersebut adalah "Demo di Solo Ricuh, Mahasiswa Dipukul Mundur". Dari tema tersebut terlihat bahwa elemen yang ingin dikedepankan adalah mahasiswa akhirnya diminta untuk menyerah setelah terjadi kericuhan. Kata

"dipukul mundur" seolah-olah menampilkan keberhasilan pihak kepolisian dalam mengatur mahasiswa.

Superstruktur *Lead* pada berita tersebut adalah demo mahasiswa #BengawanMelawan berlangsung ricuh. *Isi,* Kronologis demo yang semakin memanas dan beberapa sikap anarkis yang dilakukan oleh mahasiswa. Hal tersebut memperlihatkan bahwa wartawan lebih cenderung menampilkan sisi negatif dari mahasiswa. Sehingga terlihat bahwa wartawan tidak berpihak kepada mahasiswa.

Struktur Mikro Semantik, *Latar*, demo semakin memanas. *Detil*, upaya yang dilakukan oleh pihak kepolisian (paragraf 4-6).*Maksud*, upaya yang dilakukan oleh pihak kepolisian (paragraf 5-6).Hal tersebut memperlihatkan kecenderungan wartawan yang lebih menampilkan keberhasilan atau upaya yang telah dilakukan oleh pihak kepolisian.

Struktur Mikro Sintaksis, *Bentuk Kalimat*, bentuk kalimat yang paling dominan digunakan adalah kalimat aktif. *Koherensi*, koherensi terdapat pada kronologis demo yang awalnya berjalan lancar (paragraf 2-4). *Kata Ganti,* Kata ganti yang paling dominan digunakan dalam berita tersebut adalah kata ganti orang ketiga jamak yakni mereka.

Struktur Mikro Stilistik, *Leksikon* yang digunakan adalah pada "dipukul mundur" yang artinya dipaksa menyerah.

Struktur Mikro Retoris, *Grafis*, Adanya foto untuk memperjelas teks berita.

Tabel 4.4 Analisis Wacana Teks Berita Media Online Vivanews.com

No	Judul Berita	Struktur Makro	Superstruktur	Struktur Mikro
1	"Demo di Solo Ricuh, Mahasiswa Dipukul Mundur"	Demo di Solo Ricuh, Mahasiswa Dipukul Mundur.	Kronologi demo yang ricuh.	a) Unsur Semantik, *Latar*, demo semakin memanas. *Detil dan Maksud*, upaya yang dilakukan oleh pihak kepolisian. b) Unsur Sintaksis, *Bentuk Kalimat*, kalimat aktif. *Koherensi*, kronologis demo yang awalnya berjalan lancar. *Kata Ganti*, orang ketiga jamak yakni mereka. c) Unsur Stilistik, *Leksikon* "dipukul mundur" d) Unsur Retoris, *Grafis* foto.

Berdasarkan struktur makro, Superstruktur dan struktur mikro yang telah diuraikan diatas, wartawan lebih cenderung tidak berpihak/kontra kepada mahasiswa dan lebih berpihak/pro kepada pihak kepolisian dengan banyak menampilkan upaya-upaya yang telah dilakukan.

B. Analisis berdasarkan Independensi

Independensi suatu media online digunakan untuk melakukan identifikasi mengenai arah kebijakan redaksional dalam memberitakan kasus tertentu. Sehingga setiap media online memiliki ideologi masing-masing dalam mencermati isu atau teks.

Salah satu kesalahan yang seringkali dilakukan oleh media online dalam menyampaikan suatu berita adalah tidak berimbang. Berita yang disampaikan hanya melebih-lebih kan satu pihak bahkan menjelek-jelek kan pihak lain. Padahal suatu keberimbangan sangat diperlukan dalam

proses penyampaian informasi agar masyarakat atau pembaca mendapatkan informasi yang berkualitas.

Berdasarkan analisis yang telah peneliti paparkan di atas, keempat objek penelitian yakni media online Liputan6.com, Mediaindonesia.com, SuaraJawaTengah.id, dan Vivanews.com memuat berita yang terdiri dari ketiga struktur dalam analisis wacana yakni struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Analisis tersebut menampilkan bahwa setiap wartawan dalam menulis berita mempunyai keberpihakan masing-masing.

Media online Liputan6.com menyajikan berita yang cenderung berpihak kepada mahasiswa yang menolak undang-undang yang dinilai kontroversial. Hal ini dapat dilihat dari judul berita "Mahasiswa Soloraya Bergerak Gelar Demo Besar-besaran" kata "besar-besar-an" termasuk ke dalam unsur sensasionalisme, yakni mampu menimbulkan sensasi karena kata tersebut dapat dianggap sebagai sesuatu yang "berlebihan". Narasumber yang dipilih juga lebih banyak berasal dari kalangan mahasiswa. Menurut indikator dalam melihat independensi bahwa hal tersebut sangat berkaitan dengan akurasi pemberitaan. Sehingga ketika ketiga berita tersebut dibaca,akan terlihat jelas bahwa media ini cenderung kontra terhadap keputusan pemerintah sebagai pembuat kebijakan.

Berbeda halnya dengan media online Mediaindonesia.com yang cenderung berpihak kepada mahasiswa yang menolak RUU Pertanahan. Sebagai media dengan slogan "Pembawa Suara Rakyat", kedua berita mengenai demonstrasi mahasiswa Solo menolak RUU KPK yang disajikan

oleh Mediaindonesia.com lebih menekankan aspek bahwa mahasiswa Solo melakukan demo dalam rangka menolak RUU Pertanahan yang dianggap tidak berpihak kepada rakyat. Hal ini dapat dilihat dari teks berita dengan judul "Perjuangkan Petani, Mahasiswa Solo Tolak RUU Pertanahan**".** Narasumber yang digunakan juga lebih banyak berasal dari kalangan mahasiswa. Sehingga ketika berita tersebut dibaca, akan terlihat kemana arah kepentingan media tersebut yakni lebih berpihak/pro kepada mahasiswa dan rakyat.

Sebagai media online yang berada di regional Jawa Tengah, SuaraJawaTengah.id lebih terlihat netral dan berupaya menampilkan keseluruhan peristiwa dalam demonstrasi tersebut. Dari keenam berita yang disajikan, media ini memberitakan dari sudut semua pihak yang terlibat yakni mahasiswa, kepolisian, dan juga pemerintah. Hal tersebut dapat dilihat dari narasumber yang digunakan, sehingga dapat mempengaruhi akurasi pemberitaan SuaraJawaTengah.id.

Media online Vivanews.com cenderung berpihak kepada pemerintah dengan menampilkan berbagai macam tindakan anarkis yang dilakukan oleh mahasiswa. Unsur stereotype terlihat pada berita yang berjudul "Demo di Solo Ricuh, Mahasiswa Dipukul Mundur". Dari judul tersebut seolah-olah memperlihatkan bahwa setelah melakukan kericuhan, mahasiswa dipaksa menyerah. Berita yang disajikan pun hanya satu dan tidak terdapat pernyataan langsung dari narasumber yang terlibat sehingga sangat mempengaruhi tingkat akurasi pemberitaan.

Setiap wartawan memiliki kecenderungan masing-masing dalam menulis berita. Hal ini tentunya berkaitan dengan profesionalisme seorang jurnalis. Keberpihakan tersebut juga sesuai dengan ideologi media online yang ditempati. Setiap media online memberitakan suatu peristiwa sesuai dengan kepentingan/ideologi dari media tersebut. Pada akhirnya media online seringkali mengabaikan prinsip netralitas dan hanya memberitakan yang sesuai dengan kepentingannya masing-masing.

Tabel 4.5 Keberpihakan Media Online

No	Media Online	Keberpihakan
1	Liputan6.com	Cenderung berpihak kepada mahasiswa yang menolak undang-undang yang dinilai kontroversial
2	Mediaindonesia.com	Cenderung berpihak kepada mahasiswa yang menolak RUU Pertanahan
3	SuaraJawaTengah.id	Cenderung lebih terlihat netral.
4	Vivanews.com	Cenderung berpihak kepada pemerintah.

PONOROGO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis hasil temuan data dengan menggunakan analisis wacana pada media online Liputan6.com, Mediaindonesia.com, SuaraJawaTengah.id dan Vivanews.com tentang pemberitaan demonstrasi mahasiswa Solo Tolak Revisi UU KPK #BengawanMelawan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Teks berita tentang demonstrasi mahasiswa Solo Tolak Revisi UU KPK #BengawanMelawan di media online Liputan6.com, Mediaindonesia.com, SuaraJawaTengah.id, dan Vivanews.com memenuhi keseluruhan perangkat struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Berita yang ditampilkan cenderung memenuhi unsur berita yang menonjolkan sisi positif dari berbagai pihak. Misalnya mahasiswa kooperatif dengan pihak keamanan dalam menjaga kebersihan usai demo, pihak keamanan yang berupaya melakukan upaya-upaya agar situasi kondusif, mahasiswa yang memperjuangkan hak tanah yang tidak berpihak bagi rakyat. Pola kalimat yang digunakan cenderung aktif menunjukkan pesan yang jelas dan lugas didukung foto-foto yang menggambarkan suasana kejadian.
2. Terdapat satu media online yang meliput demonstrasi mahasiswa Solo Tolak RUU KPK #BengawanMelawan dengan independen yakni SuaraJawaTengah.id. Media tersebut menyajikan berita secara berimbang

dengan memberitakan dari sudut semua pihak yang terlibat yakni mahasiswa, kepolisian, dan juga pemerintah. Hal tersebut didukung dengan adanya pernyataan langsung dari narasumber berbagai pihak yang terlibat. Ketiga media online lainnya yakni Liputan6.com, Mediaindonesia.com dan Vivanews.com cenderung tidak independen karena hanya mengutamakan kepentingan pihak-pihak tertentu. Seperti Liputan6.com dan Mediaindonesia.com hanya mengutamakan mahasiswa yang melakukan demo. Liputan6.com lebih menonjolkan sisi mahasiswa yang menolak undang-undang yang dinilai kontroversial sedangkan Mediaindonesia.com lebih menonjolkan sisi mahasiswa yang menolak RUU Pertanahan. Sedangkan Vivanews.com hanya mengutamakan kepentingan pemerintah.

B. Saran

Dari penelitian diatas, peneliti memberikan saran kepada praktisi akademis, media online dan masyarakat sebagai berikut:

1. Bagi praktisi akademis yang akan melakukan studi ilmiah tentang teks berita di media manapun, baik elektronik, cetak maupun online dengan menggunakan analisis wacana hendaknya lebih teliti dan selektif ketika memilih media serta teks berita yang akan digunakan sebagai subjek dan objek penelitian.
2. Bagi media online, meskipun fokus utama adalah menyampaikan informasi secara update, akan tetapi jangan sampai mengabaikan prinsip netralitas dalam menyajikan sebuah berita.

3. Bagi masyarakat dalam membaca suatu berita hendaknya dapat lebih jeli dan teliti karena setiap media online memiliki ideologi tersembunyi dalam memberitakan sesuatu.

IAIN PONOROGO

DAFTAR PUSTAKA

Ardial. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Badara, Aris. *Analisis Wacana*. Jakarta: Kencana Media Group, 2012.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Budaya*. Jakarta: Kencana Media Group, 2007.

_____. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2005.

Burhan, Faika. *Analisis Wacana Terhadap Teks Berita Pembubaran HTI pada Media Online Liputan6.com*. Kendari: Universitas Halu Oleo, 2017.

Eriyanto. *Analisis Wacana*. Yogyakarta: LKiS, 2001.

Darmanto. *Urgensi Perubahan Kebijakan untuk Penegakan Independensi Media di Indonesia*. BPPKI Balitbang SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2015.

Hadi, Triono. *Analisis Wacana Berita Kriminal Harian Pagi Riau Pos Edisi Agustus 2011*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2012.

Hamid , Farid, *Media dan Konstruksi Realitas*.

https://www.instagram.com/p/B2wweywlhuI/?igshid=1b7ohzy2jgleo diakses pada 15 desember 2019

https://www.instagram.com/p/B2vFVYJlWcc/?igshid=1qjjfzoy3y280 diakses pada 15 desember 2019

https://m.liputan6.com/info/tentang-kami diases pada 15 desember 2019

https://m.mediaindonesia.com/statics/aboutus diakses pada 15 desember 2019

https://www.suara.com/pages/tentangkami# diakses pada 26 februari 2020

https://www.vivanews.com/tentang-kami diakses pada 26 februari 2020

https://m.liputan6.com/info/tentang-kami diakses pada 15 desember 2019

https://id.m.wikipedia.org/wiki/liputan6.com diakses pada 3 maret 2020

https://m.liputan6.com/info/tentang-kami diakses pada 15 desember 2019

https://m.mediaindonesia.com/statics/aboutus diakses pada 15 desember 2019

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_Indonesia diakses pada 3 maret 2020

https://www.kompasiana.com/mathildagian/5d6d86a5097f3606630e2282/mediaindonesia-com?page=all diakses pada 3 maret 2020

https://www.suara.com/pages/tentangkami# diakses pada 26 februari 2020

https://www.google.com/amp/s/m.dream.co.id/amp/dinar/3-media-online-baru-di-4-tahun-suaracom-1803127.html diakses pada 3 maret 2020

https://www.vivanews.com/tentang-kami diakses pada 26 februari 2020

https://m.merdeka.com/visi-media-asia/profil/ diakses pada 3 maret 2020

Ismail , Subur. *Analisis Wacana Kritis: Alternative Menganalisis Wacana*

Jurnal Dewan Pers. *Mengungkap Independensi Media*. Jakarta: Dewan Pers, 2014.

Mahdi,Acan. *Berita sebagai Representasi Ideologi Media*.

Mondry. *Pemahaman dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.

Pawito. *Meneliti Ideologi Media*.

Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2018.

Santana, Septiawan. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.

Sobur ,Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Wahab, Abdul. *Analisis Wacana Kritis pada Pemberitaan Media Online kumparan.com dan ArrahmahNews.com Tentang Penolakan Pengajian Khalid Basalamah di Sidoarjo Jawa Timur*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019.

Yunus, Syarifudin. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.

PONOROGO